

KOTA BAUBAU DALAM ANGKA

Baubau Municipality in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BAUBAU
Statistics of Baubau Municipality

KOTA BAUBAU DALAM ANGKA

Baubau Municipality in Figures

2018



Kota Baubau Dalam Angka
Baubau Municipality in Figures
2018

ISSN: 2528-4681

No. Publikasi/*Publication Number*: 74720.1805

Katalog/*Catalog*: 1102001.7472

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xx + 236 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Data Processing Integration and Statistical Dissemination Division

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Data Processing Integration and Statistical Dissemination Division

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Benteng Keraton

Keraton Castle

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Baubau/*BPS-Statistics of Baubau*

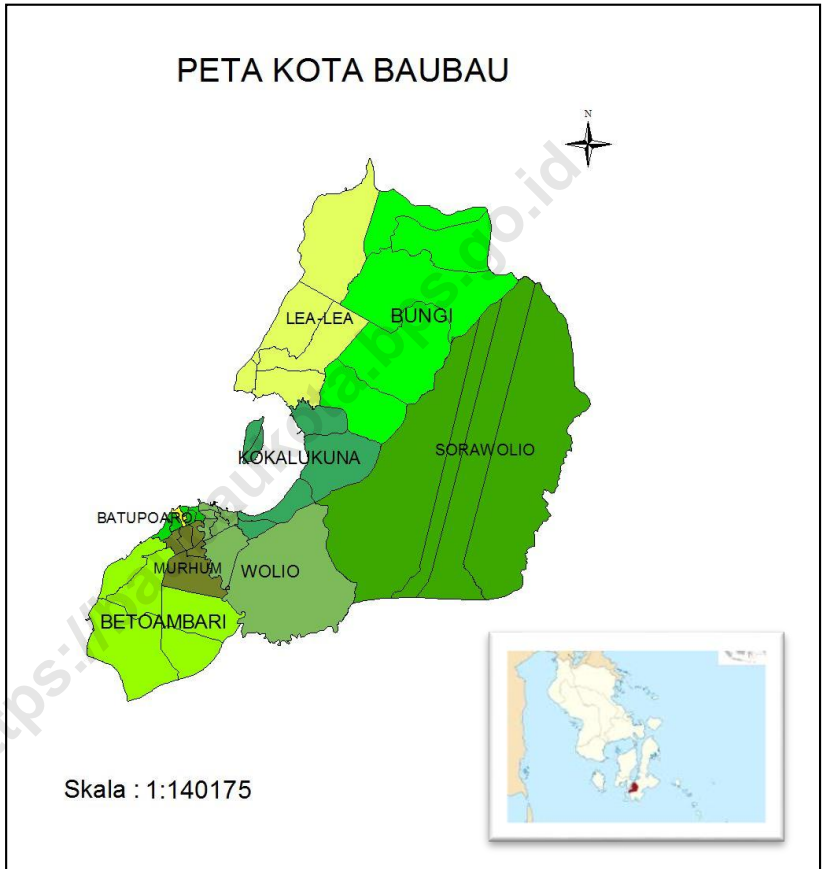
Dicetak oleh/*Printed by*:

UD. Syahid (*Cetakan I/1st Printed: Agustus/August 2018*)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

Peta Wilayah Kota Baubau
MAP OF BAUBAU



KEPALA BPS KOTA BAUBAU
CHIEF STATISTICIAN OF BAUBAU



SUDIRMAN K, S.Pi., M.Si.



KATA PENGANTAR

Baubau Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Baubau. Sumber data publikasi ini berasal dari data primer (survei dan sensus BPS) dan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai instansi di Kota Baubau. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Baubau.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Baubau, Juli 2018

Kepala BPS

Kota Baubau

Sudirman K, S.Pi., M.Si.



PREFERANCE

Baubau in Figures 2018 is an annual publication written by BPS – Statistic of Baubau . This publication data sources derived from primary data (surveys and censuses BPS) and secondary data collected from various agencies in the Baubau . Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user'shope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new .

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Baubau, July 2018
Chief Statistician of
Baubau*

Sudirman K, S.Pi., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
	<i>Pages</i>
Peta Wilayah Kota Baubau	iii
<i>Map of Baubau</i>	iii
Kepala BPS Kota Baubau.....	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preference</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel / <i>List Of Table</i>	xi
Daftar Gambar / <i>List Of Figures</i>	xix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xx
1. Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	3
1.1 Geografi / <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	7
2. Pemerintahan.....	17
<i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	21
<i>The Regional House Of Representative</i>	21
2.3 Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servants</i>	23
2.4 Lainnya / <i>Other</i>	23
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	35
<i>Population and Employment</i>	35
3.1 Kependudukan / <i>Population</i>	44
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	45
4. Sosial / <i>Social</i>	65
4.1 Pendidikan / <i>Education</i>	76
4.2 Kesehatan / <i>Health</i>	77

4.3 Agama / <i>Religion</i>	78
4.4 Kriminalitas / <i>Crime</i>	79
4.5 Kemiskinan / <i>Poverty</i>	79
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	109
5.1 Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	119
5.2 Holtikultura / <i>Horticulture</i>	120
5.3 Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	120
5.4 Peternakan / <i>Livestock</i>	120
5.5 Perikanan / <i>Fishery</i>	121
6. Industri dan Energi / <i>Industry and Energy</i>	137
6.1 Industri / <i>Industry</i>	142
6.2 Energi / <i>Energy</i>	142
7. Perdagangan / <i>Trade</i>	153
8. Hotel / <i>Hotel</i>	163
9. Transportasi dan Komunikasi	173
<i>Transportation and Communication</i>	173
10. Keuangan dan Harga.....	189
<i>Local Finance and Price</i>	189
11. Pengeluaran dan Konsumsi Makanan.....	201
<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	201
12. Produk Domestik Regional Bruto	209
<i>Gross Regional Domestic Product</i>	209
13. Perbandingan Antara Kabupaten.....	229
<i>Regency / Comparison</i>	229

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1	GEOGRAFI DAN IKLIM	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	10
1.1.1	Luas Wilayah Kota Baubau menurut Kecamatan, 2017/ <i>Total Area of Baubau According by Subdistrict, 2017</i>	10
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Baubau 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Baubau , 2017</i>	11
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota di Kota Baubau (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital in Baubau (km), 2017</i>	12
1.2	Iklim /Climate	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Baubau, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Baubau , 2017</i>	13
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Baubau, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Baubau , 2017</i>	14
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Baubau, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Baubau , 2017</i>	15
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	25
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Subdistricts by Districts in Baubau , 2017</i>	25
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	26
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Members of the Regional House of the Representative By Political Parties and Sex in Baubau, 2017</i>	26
2.2.2	Banyaknya Keputusan DPRD Kota Baubau,2017/ <i>Number of Decision Made by Regional House of Representatives in Baubau , 2017</i>	27
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Strata di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Strata in Baubau , 2017</i>	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Education Attainment and Sex in Baubau , 2017</i>	31

2.4	LAINNYA/OTHERS	
2.4.1	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2013 - 2017/ <i>Number of the Marriage Certificate issued by Subdistrict in Baubau ,2013 – 2017</i>	32
2.4.2	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2013 - 2017/ <i>The Number of Birth Certificate issued by Subdistrict in Baubau ,2013 – 2017</i>	33
2.4.3	Banyaknya Sertifikat Tanah yang dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Baubau, 2013-2017/ <i>The Number of Land Certificate issued by Type of Land Rights in Baubau ,2013 – 2017</i>	34
3	PENDUDUK DAN TENAGA KERJA/ POPULATION AND LABOUR	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	48
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Baubau , 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Baubau , 2017</i>	48
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Baubau , 2017</i>	49
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017, <i>Population/Distribution and Density by Subdistrict in Baubau , 2017</i>	50
3.1.4	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Baubau, 2013 - 2017/ <i>The number of Population, Households and Average Household Members in Baubau , 2013 - 2017</i>	51
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Baubau , 2017</i>	52
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Betoambari, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Betoambari Subdistrict, 2017</i>	53
3.1.7	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Murhum, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Murhum Subdistrict, 2017</i>	54
3.1.8	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batupoaro, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Batupoaro Subdistrict, 2017</i>	55
3.1.9	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Wolio, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Wolio Subdistrict, 2017</i>	56

3.1.10	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kokalukuna, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Kokalukuna Subdistrict, 2017</i>	57
3.1.11	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sorawolio, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Sorawolio Subdistrict, 2017</i>	58
3.1.12	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bungli, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Bungli Subdistrict, 2017</i>	59
3.1.13	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lea-lea, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Bungli Subdistrict, 2017</i>	60
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	61
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Baubau, 2017</i>	61
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Baubau, 2017</i>	62
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Baubau 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Baubau, 2017</i>	63
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Baubau, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Baubau, 2017</i>	64
4	SOSIAL / SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN / EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Baubau, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Baubau, 2017</i>	81
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Baubau 2017/ <i>Net Enrolment Rate by Educational Level in Baubau, 2017</i>	82
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid – Guru Taman Kanak-Kanak di Kota Baubau, 2014/2015 - 2017/2018/ <i>Number of Kindergarden School, Teacher, Student and Ratio Student –Teacher in Baubau, 2014/2015 - 2017/2018</i>	83
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid – Guru Raudhatul Athfal	84

	(RA) / Bustanul Athfal (BA) di Kota Baubau, 2014/2015 - 2017/2018/ <i>Number Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA, Teacher, Student and Ratio Student –Teacher in Baubau, 2014/2015 - 2017/2018</i>	
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Baubau, 2017</i>	85
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Baubau, 2017</i>	86
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMP Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Baubau, 2017</i>	87
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kota Baubau, 2014/2015 – 2017/2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Baubau, 2014/2015 – 2017/2018</i>	88
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMA/SMK Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School by Subdistrict in Baubau, 2017</i>	89
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kota Baubau 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) in Baubau, 2017</i>	90
4.2	KESEHATAN/HEALTH.	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Health Facilities in Baubau, 2017</i>	91
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Health Personnel According Public Health Center in the Baubau, 2017</i>	92
4.2.3	Jumlah Tenaga Non Kesehatan Menurut Puskesmas di Kota Baubau, 2017/ <i>Total Non Health Personnel According Public Health Center in the Baubau, 2017</i>	94
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Baubau,2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Baubau, 2017</i>	96
4.2.5	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Baubau 2017/ <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Immunization in Baubau, 2017</i>	97
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Baubau, 2017</i>	98
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Baubau</i>	99

	2017.....	
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Baubau, 2016–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Baubau, 2016 -2017.....</i>	100
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Baubau , 2017.....</i>	101
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Baubau , 2017.....</i>	102
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Baubau 2017.....</i>	103
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Criminal Type and Sex in Baubau , 2017</i>	104
4.4.2	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kota Baubau, 2013-2017/ <i>Number of Victims of Traffic Accidents in Baubau , 2013 -2017.....</i>	106
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Baubau, 2016/ <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Baubau , 2016</i>	107
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Baubau, 2012–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Baubau , 2012–2017.....</i>	108
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Penggunaan Tanah di Kota Baubau (Hektar), 2017/ <i>Area of Wetland in Baubau (Hectare) , 2017</i>	124
5.1.2	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Baubau (Hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Baubau (Hectare) , 2017</i>	126
5.1.3	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Baubau (Hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Baubau (Hectare) , 2017.....</i>	127
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Baubau (Ton), 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Baubau (Ton) , 2017.....</i>	128
5.2.2	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Baubau (Ton), 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Baubau (Ton) , 2017.....</i>	129

5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS.	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Baubau (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Baubau (hectare), 2017</i>	130
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Baubau (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Baubau (ton), 2017</i>	131
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Baubau, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Baubau , 2017</i>	132
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Baubau, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Baubau , 2017</i>	133
5.4.3	Populasi Unggas Yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Baubau, 2017/ <i>Poultry Population Slaughtered by Subdistrict and Kind of Poultry in Baubau , 2017</i>	134
5.4.4	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Baubau, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Baubau , 2017</i>	135
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor (ton) di Kota Baubau 2016 – 2017 / <i>Production Capture Fish by Subdistrict and Fishery Subsector (ton) in Baubau , 2016-2017</i>	136
6	PERDAGANGAN DAN ENERGY / TRADE AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Establishment by Type Industry,in The Baubau , 2017</i>	145
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Investasi Industri Logam dan Mesin menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Establishment, Labour, and Investment of Mechine and Bused Metal Manufacturing Industry by Sub District, 2017</i>	146
6.1.3	Banyaknya Perusahaan Industri Aneka, Tenaga Kerja, dan Investasi menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Miscellaneous Industry Establishment, Labour, and Investment by Sub District, 2017</i>	147
6.1.4	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Investasi Industri Kimia menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Chemical Industry Establishment, Labour, and Investment by Sub District 2017</i>	148
6.2	ENERGI / ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Baubau, 2012–2016/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Baubau 2012–2016</i>	149
6.2.2	Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik Terjual dan Nilai Penjualan Listrik PLN menurut Jenis Penggunaan, 2017/ <i>Number of Customers, Electricity Sold and Value of Electricity Sold by Type of Customers, 2017</i>	150
6.2.3	Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kota Baubau 2013 -	151

	2017/ <i>The number of PDAM Customers by Type Customers in the Baubau ,2013 - 2017</i>	
6.2.4	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen diKota Baubau (m3), 2012-2017/ <i>Volume of Water Supply Distributed by Type of Costumers in the Baubau (m3),2012 -2017</i>	152
7	PERDAGANGAN / TRADE	
7.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Baubau, 2016–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Baubau 2016–2017</i>	161
7.2	Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Bumi dan Laut menurut Jenis Komoditas, 2017/ <i>Volume and Value of Inter Island Trade by Product, 2017</i>	162
8	HOTEL DAN TURIS / HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Baubau 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Baubau , 2016 and 2017</i>	170
8.1.2	Jumlah Tamu Hotel Menurut Jenis Wisatawan di Kota Baubau, 2012 – 2016/ <i>Number of Guests in Hotel by Type visitors in Baubau , 2012– 2016</i>	171
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTASI	
9.1.1	Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang di Kota Baubau(Km) 2014 -2017/ <i>Length of Road by Level Of Authority in The Baubau (km), 2014 – 2017</i>	184
9.1.2	Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang di Kota Baubau(Km) 2014 -2017/ <i>Length of Road by Type of Surface in The Baubau (km), 2014 – 2017</i>	185
9.1.3	Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kota Baubau, 2014 -2017/ <i>Length of road by condition of road in Baubau (km), 2014– 2017</i>	186
9.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan di Kota Baubau, 2016 – 2017/ <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Vehicle of Baubau , 2016 – 2017</i>	187
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kota Baubau, 2014 -2017/ <i>Production Pos by Type of Baubau , 2014 -2017</i>	188
10	KEUANGAN DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH / REGIONAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Baubau Menurut Jenis Pendapatan (jutaan rupiah), 2016–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Baubau by Source of Revenues (millions rupiahs), 2016–2017</i>	196
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Baubau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Baubau by Kind of Expenditures (millions rupiahs), 2016–2017</i>	197
10.1.3	Realisasi Penerimaan PBB menurut Kecamatan di Kota Baubau (000 Rp)/ 2014 – 2017/ <i>Realization of Tax Receipts by Sub District on the Baubau (thausand rupiahs), 2014 - 2017</i>	198

10.2	INFLASI / INFLATION	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen Kota Baubau, 2016 - 2017/ <i>Baubau Consumer Price Index, 2016– 2017</i>	200
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Baubau (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Baubau (rupiahs), 2017</i>	206
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Baubau (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Baubau (rupiahs), 2017</i>	207
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Baubau (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Baubau (rupiahs), 2017</i>	208
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Baubau, 2013 – 2017 (000 Rupiah)/ <i>Baubau GDRP by Industrial Origin at Current Market Prices (Million Rupiahs), 2013 – 2017</i>	220
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Baubau (miliar rupiah), 2013–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Baubau (billion rupiahs), 2013–2017</i>	223
12.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Baubau, 2013 – 2017 (000 Rupiah)/ <i>Growth Rate of Baubau GDRP by Industrial Origin at Constant 2010 Market (Million Rupiahs), 2013 - 2017</i>	226
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN / KOTA REGENCY/ COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016 – 2017/ <i>Population by Regency/ in Sulawesi Tenggara Province, 2016 - 2017</i>	235
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2016–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2016–2017</i>	236

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman /pages
1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Baubau (km ²), 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Baubau Municipality (square.km), 2017</i>	9
2	Jumlah Kelurahan Berdasarkan Kecamatan, 2017 / <i>Number of Subdistricts by the District, 2017</i>	
3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Lingkup Pemda berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Education Atainment and Sex in Baubau , 2017</i>	23 24
4	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, di Kota Baubau, 2017 / <i>Number of Population by Subdistrict and Sex in Baubau , 2017</i>	46
5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Baubau, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Main Industry in Baubau , 2017</i>	47
6	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of School, Teachers and Students in Baubau , 2017</i>	80
7	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) di Kota Baubau, 2017/ <i>Production of Estate Crops by Kind of Crop in Baubau (ton), 2017</i>	123
8	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Kota Baubau, 2017/ <i>Number of Establishment and Labour in Baubau , 2017</i>	144
9	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Baubau,2016-2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Baubau 2016–2017</i>	160
10	Jumlah Tamu Hotel Menurut Jenis Wisatawan di Kota Baubau, 2012–2016/ <i>Number of Guests in Hotel by Type visitors in Baubau , 2012–2016</i>	169 183
11	Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan, 2016 -2017 / <i>The Number of Motor Vehicles Registered by Type of Vehicle 2016-2017</i>	196
12	Indeks Harga Konsumen Kota Baubau, 2017/ <i>Baubau Consumer Price Index , 2017</i>	219
13	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Baubau, 2013 -2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Baubau, 2013 – 2017</i>	234
14	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product by Regency/ in Sulawesi Tenggara Province of Baubau, 2017</i>	

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m^2
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton, kilometer, jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

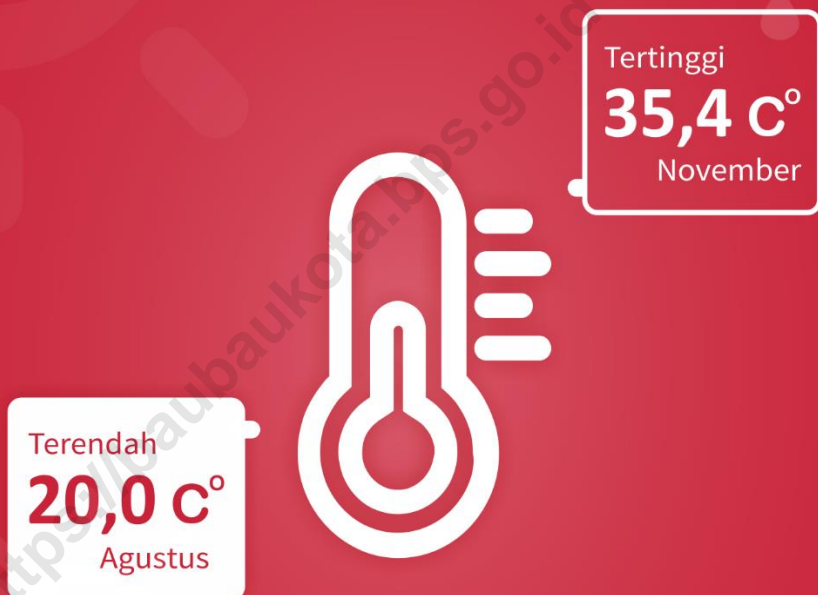
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB
Chapter
1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



**Suhu dan Kelembaban Udara
di Kota Baubau sepanjang tahun 2017**

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Baubau terletak di bagian selatan garis khatulistiwa di antara 5.21° – 5.33° Lintang Selatan dan di antara 122.30° – 122.47° Bujur Timur.
2. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Baubau memiliki batas-batas sebagai berikut : Utara berbatasan dengan Kab. Buton, Selatan berbatasan dengan Kab. Buton Selatan, Timur berbatasan dengan Kab. Buton dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Buton.
3. Kota Baubau terdiri dari 8 kecamatan dan 43 kelurahan.
 - Kecamatan Betoambari terdiri dari 5 kelurahan antara lain : Sulaa, Waborobo, Labalawa, Lipu, dan Katobengke.
 - Kecamatan Murhum terdiri dari 5 kelurahan antara lain : Baadia, Melai, Wajo, Lamangga, dan Tanganapada
 - Kecamatan Batupoaro terdiri dari 6 kelurahan antara lain : Bone-bone, Tarafu, Wameo, Lanto, Kaobula, dan Nganganaumala.
 - Kecamatan Wolio terdiri dari 7 kelurahan antara lain :

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Baubau is located between 5.21° and 5.33° South latitude, and between 122.30° and 122.47° East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Baubau has boundaries as follows: North – Buton Regency, South-Buton Regency, East – Buton Regency and West – Buton Strait.*
3. *Baubau has 8 districts and 43 villages.*
 - *Betoambari sub-district consists of 5 villages namely : Sulaa, Waborobo, Labalawa, Lipu and Katobengke.*
 - *Murhum district consists of 5 villages namely: Baadia, Melai, Wajo, Lamangga and Tanganapada.*
Batupoaro district consists of 6 villages namely : Bone-bone, Tarafu, Wameo, Lanto, Kaobula, and Nganganaumala.
 - *Wolio district consists of 7 villages namely: Bataraguru, Tomba, Wale,*

Bataraguru, Tomba, Wale, Batulo, Wangkanapi, Kadolokatapi dan Bukit Wolio Indah.

Batulo, Wangkanapi, Kadolokatapi dan Bukit Wolio Indah.

- Kecamatan Kokalukuna terdiri dari 6 kelurahan antara lain : Liwuto, Waruruma, Sukanayo, Lakologou, Kadolo, dan Kadolomoko.
- Kecamatan Sorawolio terdiri dari 4 kelurahan antara lain : Karya Baru, Kaisabu Baru, Gonda dan Bugi.
- Kecamatan Bungi terdiri dari 5 kelurahan antara lain : Liabuku, Waliabuku, Ngkari - ngkari, Tampuna dan Kampoenaho.
- Kecamatan Lea-lea terdiri dari 5 kelurahan antara lain : Kantalai, Kalia-lia, Kolese, Lowu-lowu dan Palabusa.

- *Kokalukuna district consists of 6 villages namely: Liwuto, Waruruma, Sukanayo, Lakologou, Kadolo, and Kadolomoko.*
- *Sorawolio district consists of 4 villages namely : Kaisabu Baru, Karya Baru, gonda and Bugi.*
- *Bungi district consists of 5 villages namely : Liabuku, Waliabuku, Ngkari – ngkari, Tampuna and Kampoenaho.*
- *Lea-lea district consists of 5 villanges namely : Kantalai, Kalia-lia, Kolese, Lowu-lowu and Palabusa.*

4. Cuaca adalah keadaan atmosfer harian pada jangka waktu tertentu yang meliputi wilayah yang relatif sempit. Sedangkan iklim adalah rata-rata keadaan cuaca dalam jangka waktu yang lama dan meliputi cakupan wilayah yang luas.

4. The weather is a daily atmospheric state at a certain time period that includes a relatively narrow area . While climate is the average weather conditions in the long term and covers a broad area coverage.

5. Pengertian curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak

5. Definition of precipitation is height of rainwater collected in a level, do not yawn , not pervasive , and not flowing . Rainfall of 1 (one)

GEOGRAPHY AND CLIMATE

mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

millimeter means in an area of one square meter at a level as high as one millimeter of water accommodated or accommodated as much as one liter of water .

<https://baubaukota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 KEADAAN GEOGRAFI**

Pada awal berdirinya wilayah Kota Baubau terdiri dari 4 (empat) kecamatan, kemudian pada tahun 2006 mekar menjadi 6 (enam) kecamatan, setelah itu di akhir tahun 2008 menjadi 7 (tujuh) kecamatan dan di tahun 2012 sampai 2017 menjadi 8 (delapan) kecamatan.

Luas wilayah Kota Baubau mengalami perubahan menjadi 294,99 km². Salah satu faktor penyebab pertambahan Luas kota Baubau adalah reklamasi pantai. Kota Baubau terdiri dari 8 kecamatan dengan luas wilayah per kecamatan sebagai berikut :

1. Betoambari 32,85 km²,
2. Murhum 6,13 km²
3. Batupoaro 1,68 km²
4. Wolio 33,89 km²
5. Kokalukuna 16,81 km²
6. Sorawolio 111,78 km²
7. Bungi 58,89 km² dan
8. Lea-Lea 32,96 km².

Kondisi topografi daerah Kota Baubau pada umumnya memiliki permukaan yang bergunung, bergelombang dan berbukit-bukit. Di antara gunung dan bukit-bukit terbentang dataran yang merupakan daerah potensial untuk mengembangkan sektor pertanian.

1.1 GEOGRAPHICAL CONDITION

At the beginning of Baubau region consists of 4 (four) districts, then in 2006 bloomed into six (6) districts, after that at the end of 2008 to 7 (seven) districts and in the years 2012 to 2017 to 8 (eight) districts.

Baubau area is transformed into 293.18 km². One of the factors causing the increase Baubau area is coastal reclamation. Baubau consists of 8 districts with an area per district as follows :

1. Betoambari 32,85 km²,
2. Murhum 6,13 km²
3. Batupoaro 1,68 km²
4. Wolio 33,89 km²
5. Kokalukuna 15,37 km²
6. Sorawolio 111,78 km²
7. Bungi 58,89 km².
8. Lea-Lea 32,96 km²

The general topography in Baubau has mountainous surface, undulating and hilly. In between the mountains and hills stretching plains which are potential areas to develop the agricultural sector.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kota Baubau memiliki sebuah sungai yang besar yaitu sungai Baubau. Sungai tersebut melewati Kecamatan Wolio, Kecamatan Murhum dan Kecamatan Batupoaro. Sungai tersebut pada umumnya memiliki potensi yang dapat dijadikan sebagai sumber tenaga listrik, pertanian, perikanan, kebutuhan industri, kebutuhan rumah tangga dan pariwisata.

1.2 KEADAAN IKLIM

Berdasarkan catatan Stasiun Meteorologi Betoambari suhu udara di Kota Baubau pada tahun 2017 berkisar antara 20,0 °C sampai dengan 35,4°C.

Suhu terendah terjadi pada bulan Agustus sedangkan suhu tertinggi terjadi pada bulan Desember.

Sementara itu, rata-rata tekanan udara selama tahun 2017 tercatat antara 1.011,2 mb – 1.015,0 mb. Tekanan terendah terjadi pada bulan November dan tertinggi pada bulan September sedangkan rata-rata kecepatan angin tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Februari sebesar 3,5 knot.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh Stasiun Meteorologi Betoambari Kota Baubau sepanjang tahun 2017 terjadi hujan.

Selama tahun 2017 hari hujan

Baubau has a large river called the Baubau river. The river passes through the district Wolio, district Murhum and district Batupoaro. The river generally has the potential to be used as a source of electric power, agriculture, fisheries, industry needs, household goods and tourism.

1.2 CLIMATE

Based on the record Betoambari Meteorological Station in Baubau, air temperature in 2017 between 20,0 °C until 35,4 °C.

The lowest temperature recorded in August while the maximum temperature occurs in December .

Meanwhile , the average air pressure during 2017 was recorded between 1011.2 mb - 1015.0 mb. The lowest pressure occurs in November and the highest in September while the average highest wind speeds occur in January and February of 3,5 knots

From the results of the observations made by the Station Meteorology Betoambari during the 2017 rain

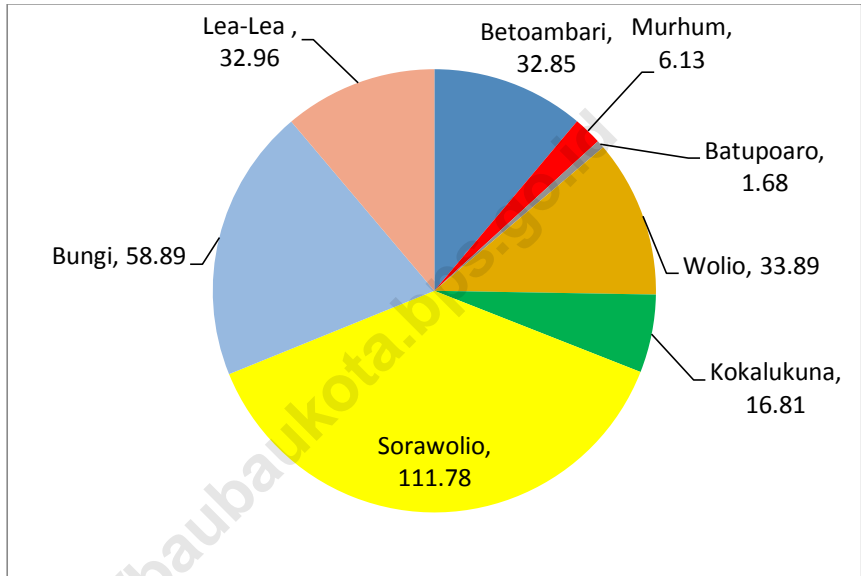
During 2017 the highest rainfall

terbanyak terjadi pada bulan Desember yaitu selama 23 hari dengan curah hujan 453,6 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu 464,5 mm dengan lama hujan sebanyak 22 hari.

occurs in December , namely for 23 days with rainfall of 453,62 mm . The highest rainfall occurs in January is 464,5 mm rainfall as much as 22 days old .

<https://baubaukota.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Baubau (km²), 2017
Picture Total Area by District in Baubau (sq.km), 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kota Baubau menurut Kecamatan, 2017
Table Total Area of Baubau According by District, 2017

Kecamatan/district	Luas (km ²)/ Areas	Persentase/ Percentage
(1)	(2)	(3)
Betoambari	32,85	11,14
Murhum	6,13	2,08
Batupoaro	1,68	0,57
Wolio	33,89	11,49
Kokalukuna	16,81	5,70
Sorawolio	111,78	37,89
Bungi	58,89	19,96
Lea-Lea	32,96	11,17
Kota Baubau	294,99	100,00

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Baubau

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Baubau, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
1. Betoambari	Katobengke	30
2. Murhum	Lamangga	28
3. Batupoaro	Wameo	14
4. Wolio	Wangkanapi	28
5. Kokalukuna	Waruruma	46
6. Sorawolio	Kaisabu Baru	318
7. Bungi	Liabuku	34
8. Lea-lea	Kantalai	58

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Source : BPS - Statistic of Baubau

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota di Kota Baubau (km), 2017

Distance between District Capital in Baubau (km), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Betoambari	Katobengke	1,5
2	Murhum	Lamangga	4,5
3	Batupoaro	Wameo	6,2
4	Wolio	Wangkanapi	6,4
5	Kokalukuna	Waruruma	13,3
6	Sorawolio	Kaisabu Baru	18,7
7	Bungi	Liabuku	19,0
8	Lea-Lea	Kantalai	23,6

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Source: BPS - *Statistic of Baubau*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Baubau, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Baubau, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	34,4	22,4	28,3	79
Februari/ <i>February</i>	34,2	22,6	27,9	82
Maret/ <i>March</i>	33,2	22,8	27,1	86
April/ <i>April</i>	34,2	23,0	27,4	86
Mei/ <i>May</i>	33,6	22,8	26,9	86
Juni/ <i>June</i>	33,2	21,0	25,8	87
Juli/ <i>July</i>	32,4	21,0	25,9	87
Agustus/ <i>August</i>	33,0	20,0	26,2	77
September/ <i>September</i>	34,4	21,4	27,1	76
Oktober/ <i>October</i>	34,8	21,5	27,9	79
November/ <i>November</i>	35,4	23,2	28,2	82
Desember/ <i>December</i>	34,2	21,8	27,8	84

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Betoambari Baubau

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Baubau, 2017
Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Baubau, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1.011,8	3,5
Februari/February	1.012,8	3,5
Maret/March	1.012,9	2,5
April/April	1.013,0	2,0
Mei/May	1.013,6	1,5
Juni/June	1.014,7	2,0
Juli/July	1.014,8	1,8
Agustus/August	1.014,9	2,6
September/September	1.015,0	2,0
Oktober/October	1.013,2	2,4
November/November	1.011,2	2,0
Desember/December	1.011,7	3,0

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Betoambari Baubau

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Baubau, 2017**
Number of Precipitation and Number Rainy Days by Month in Baubau, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	464,5	22
Februari/February	161,3	20
Maret/March	385,7	22
April/April	231,5	13
Mei/May	225,2	20
Juni/June	481,4	19
Juli/July	133,1	16
Agustus/August	22,2	5
September/September	95,5	10
Oktober/October	49,9	10
November/November	218,7	22
Desember/December	453,6	23

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Betoambari Baubau

BAB
Chapter
2

PEMERINTAHAN
Government



Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan kabupaten/ kota terdiri atas pemerintahan kabupaten/ kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten/kota. Kabupaten / kota merupakan daerah otonom yang diberi wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri.
2. Lembaga-lembaga yang ada dalam pemerintahan kabupaten/kota antara lain : bupati/ walikota, DPRD, polres, kodim, pengadilan negeri dan kejaksaan negeri.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Untuk melaksanakan tugasnya dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur – unsur pembantu pimpinan pemerintah daerah yaitu sekretaris daerah dan lembaga teknis daerah seperti dinas, badan

TECHNICAL NOTES

1. *The City/Regency consists of City/regency government and the Region House of Representatives (DPRD). City/regency is an autonomous region that is authorized to control and manage the affairs of their own government.*
2. *The institutions that exist in the city/regency include : Regent/Mayor, Region House of Representatives (DPRD), Police, District Military Command, the district court and the district attorney.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *To carry out its duties, the governance policy formulation and development, as well as community service aides are elements of the Local Government Leadership is the Regional Secretary (Secretariat) and the Regional Technical Instituteas Bureaus, Agencies and Offices*

dan kantor.

5. Salah satu fungsi KUA adalah melakukan pencatatan pernikahan. Pencatatan pernikahan adalah pendataan administrasi perkawinan yang ditangani oleh petugas pencatat perkawinan (PPN) dengan tujuan untuk menciptakan ketertiban hukum.
 6. Akta Kelahiran adalah Bukti Sah mengenai Status dan Peristiwa Kelahiran Seseorang yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Dasar untuk memperoleh pelayanan masyarakat lainnya.
5. *One of the function KUA is doing recording weddings. Recording the marriage is marital administrative data collection is handled by the registrar of marriage (PPN) with the aim of creating legal.*
 6. *The birth certificate is proof of the Legal Status and Events Someone Birth issued by the Department of Population and Civil Registry. The reported birth the baby will be enrolled in the Family Card and given the Population Identification Number (VIN) as a base for obtaining other community services.*

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 WILAYAH ADMINISTRASI**

Kota Baubau menjadi daerah otonom sejak tanggal 21 Juni tahun 2001 (Berdasarkan UU No 13 Tahun 2001). Seiring dengan perkembangannya saat ini kota Baubau terdiri dari 8 kecamatan dan 43 kelurahan.

2.1 ADMINISTRATIVE AREA

The Baubau became an autonomous region since June 21, 2001 (Based on Law No. 13 of 2001). Along with the current developments Baubau consists of 8 districts and 43 villages.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 20 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Secara organisasi, lembaga wakil rakyat di Kota Baubau terdiri dari lima Partai Politik yaitu Partai Amanat Nasional, Partai Bulan dan Bintang, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Hanura, dan Partai Nasdem.

2.2 HOUSE OF REPRESENTATIVES

Baubau House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 20 men and 5 womens. In an organizational structure, Bireuen House of Representatives (DPRD) in The Baubau consists of five political parties, named Partai Amanat Nasional, Partai Bulan Bintang, Partai demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Hanura and Partai Nasdem.

Lembaga wakil rakyat ini sepanjang tahun 2017 sudah mampu menghasilkan produk hukum/qanun sebanyak 58 jenis produk hukum. Produk hukum tersebut terdiri dari 9 peraturan daerah, 26 keputusan DPRD, 2 keputusan pimpinan dan 21 keputusan panitia musyawarah.

Baubau House of Representatives (DPRD) throughout the year 2017 has produced 58 kinds of law product/qanun. Legal product is composed of 9 local regulations, 26 council of House of Representatives (DPRD) decision, two chairman decisions and 21 comite decisions.

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL

Jumlah pegawai negeri sipil di Kota Baubau sebesar 4.241 orang, yang terdiri dari 1.880 orang laki – laki dan 2.361 orang perempuan. Bila dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan pegawai negeri sipil tersebut terdiri dari 445 orang lulusan SD, 34 orang lulusan SMP, 712 orang lulusan SMA, 289 orang lulusan D-I dan D-II, 442 orang lulusan D-III dan 2.319 lulusan D-IV, S1, S2 dan S3.

Berdasarkan data dari Departemen agama diketahui bahwa ditahun 2017 tercatat 1.050 surat nikah yang sudah dikeluarkan di Kota Baubau. Surat nikah terbanyak dikeluarkan di kecamatan Murhum dan yang paling sedikit di kecamatan Batupoaro.

Di tahun 2017 tercatat 2.265 akta kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Jumlah akta kelahiran terbanyak dikeluarkan di Kecamatan Wolio dan yang paling sedikit dikeluarkan di Kecamatan Bungli.

2.3 CIVIL SERVANTS

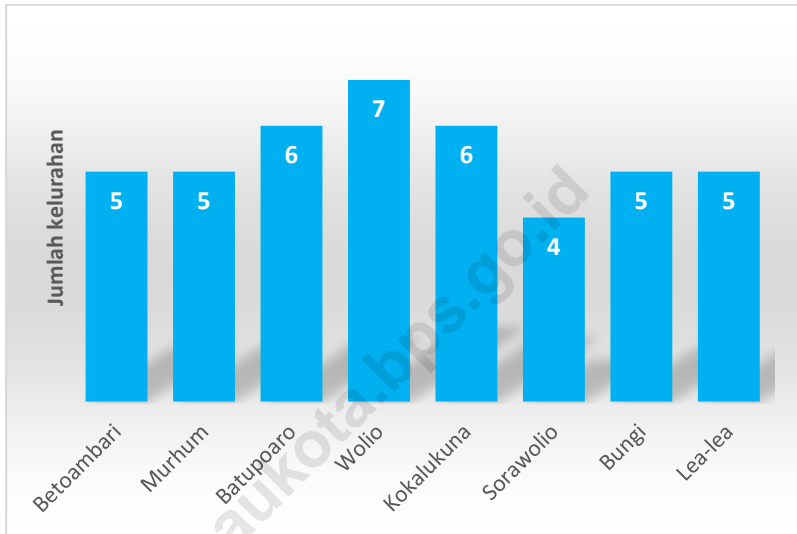
The number of civil servants in Baubau of 4.241 people, consisting of 1.880 people men and 2.361 women. When viewed from the level of education attained civil servants consists of 445 primary school graduates, 34 people graduated from junior high school, 712 people graduated from senior high school, 289 people graduated from D-I and D-II, 442 people graduated from D-III and 2.319 graduate of D-IV, S1, S2 and S3.

Based on data from the Department of religion is known that 2017 recorded 998 marriage certificate that have been issued in the Baubau . Marriage certificate issued in the district Wolio most and the least in the district Bungli.

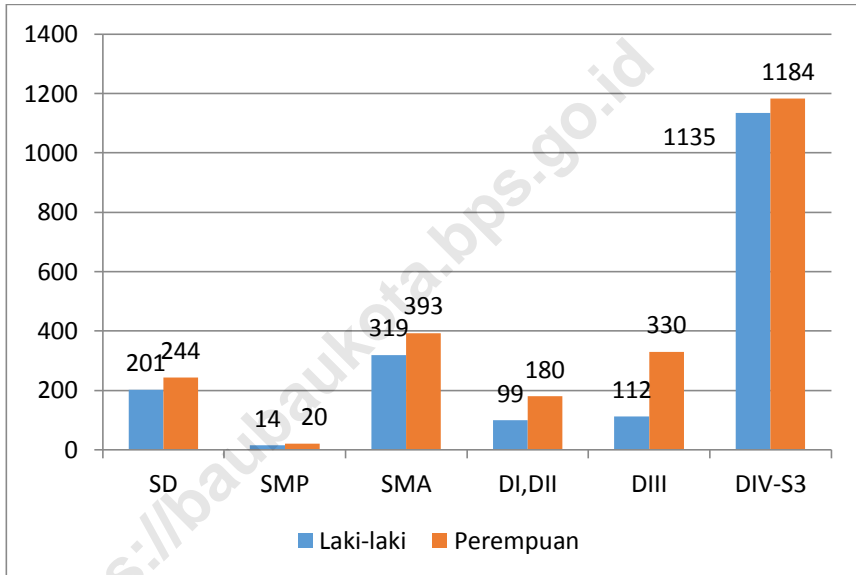
In 2017 recorded 2.265 birth certificates issued by the Department of Population and Civil Registration. Most of birth certificate issued in the Subdistrict and the least Wolio issued in the district Bungli.

GOVERNMENT

Gambar 2 Jumlah Kelurahan Berdasarkan Kecamatan, 2017
Picture Number of Subdistrict by the district, 2017



Gambar 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Lingkup Pemda berdasarkan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017
Picture **Number of Civil Servants by Education Atainment and Sex in Baubau , 2017**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017
Table Number of Subdistricts by Districts in Baubau , 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan/ <i>Subdistrict</i>
(1)	(2)
1 Betoambari	5
2 Murhum	5
3 Batupoaro	6
4 Wolio	7
5 Kokalukuna	6
6 Sorawolio	4
7 Bungi	5
8 Lea-lea	5
Kota Baubau	43

Sumber : BPS Kota Baubau

Source : BPS – Statistic of Baubau

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Baubau , 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PAN	3	2	5
2. PBB	2	1	3
3. PDI Perjuangan	1	-	1
4. Partai Hanura	3	-	3
5. Partai Nasdem	2	-	2
6. PKB	1	1	2
7. PPP	2	-	2
8. GERINDRA	1	1	2
9. DEMOKRAT	3	-	3
10. PKS	1	-	1
11. GOLKAR	1	-	1
Kota Baubau	20	5	25

Sumber : DPRD Kota Baubau

Source : *Regional House of Representatives (DPRD) in Baubau*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Banyaknya Keputusan DPRD Kota Baubau, 2017
Table Number of Decision Made by Regional House of Representatives in Baubau , 2017

	Keputusan/ Decision	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peraturan Daerah/ <i>Local Regulation</i>	13	4	14	8	9
2	Keputusan DPRD/ <i>Regional House of Representatives</i>	22	22	26	17	26
3	Keputusan Pimpinan/ <i>Chairman Decision</i>	1	-	2	2	2
4	Keputusan Daerah/ <i>Local Government Regulation</i>	-	-	-	-	-
5	Rapat – rapat/ <i>meeting</i>	-	-	-	188	203
6	Keputusan Panitia Musyawarah/ <i>Comite Decision</i>	24	16	24	20	21
7	Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	-	-
	Jumlah/ <i>Total</i>	60	42	66	235	261

Sumber : DPRD Kota Baubau

Source : *Regional House of Representatives in Baubau*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Strata di Kota Baubau, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Strata in Baubau, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan				Jumlah/ <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SETDA	1	50	82	35	209
SEKRETARIAT DPRD	-	5	16	4	25
BKPSDM	-	17	13	5	35
BALITBANG	1	5	12	3	21
BADAN KESBANGPOL	1	9	10	4	24
BAPPEDA	2	7	23	4	34
INSPEKTORAT DAERAH	-	1	17	5	23
SAT POL. PP	1	40	29	4	74
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA	-	1	15	6	22
INSPEKTORAT	-	3	17	6	26
BADAN KEUANGAN,ASET DAN PENDAPATAN	-	32	45	2	79
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PTSP	-	11	23	5	39
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	-	4	18	4	26

Lanjutan Tabel 2.3.1

Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan				Jumlah/ Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DINAS ENERDI DAN SDM	-	4	22	3	29
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB	-	6	13	4	23
DINAS LINGKUNGAN HIDUP	11	5	21	4	41
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KERSIPAN	1	1	17	3	22
DINAS PERUMAHAN DAN K PEMUKIMAN	-	6	27	2	35
DINAS PERIKANAN	-	7	31	2	40
DINAS PARIWISATA	1	3	15	5	23
DINAS PEMADAM KEBAKARAN	1	20	21	2	44
DINAS PERTANIAN	-	9	60	16	85
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	-	6	24	5	35
DINAS KOPERASI DAN UKM	-	8	15	5	28
DINAS PEKERJAAN UMUM	1	13	40	2	56
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	-	7	15	3	25
DINAS PERHUBUNGAN	-	28	28	4	60
DINAS ADM.KEPENDUDUKAN DAN PENCAPIL	-	5	19	4	28
DINAS SOSIAL	-	8	16	3	27
DINAS TENAGA KERJA	-	5	11	5	21

Lanjutan Tabel 2.3.1

Continued

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan				Jumlah/ <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
GURU SD	-	119	297	507	923
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	-	39	27	6	72
DINAS KETAHANAN PANGAN	-	3	22	4	29
DINAS KESEHATAN	-	6	60	6	72
PUSKESMAS	-	70	144	5	219
DINAS PENDIDIKAN	-	13	28	39	80
GURU TK	-	27	60	62	149
GURU SD	-	119	297	503	919
GURU SMP	-	9	436	338	783
BLUD RSUD	-	59	180	17	256
KEC.WOLIO	3	15	50	2	70
KEC.BETOAMBARI	4	7	46	2	59
KEC.MURHUM	-	13	41	1	55
KEC.SORAWOLIO	3	12	22	1	38
KEC.BUNGI	2	20	25	3	50
KEC.KOKALUKUNA	3	11	34	1	49
KEC.LEA-LEA	5	18	24	1	48
KEC.BATUPOARO	1	9	41	1	52
SKB	-	-	4	1	5
TATA USAHA SMP, PENJAGA SD	2	21	43	-	66
KPU	1	2	4	-	7
Jumlah/ Total	59	820	2 179	1 164	4 222

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Baubau

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2017
Number of Civil Servants by Education Attainment and Sex in Baubau, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	201*	244*	445*
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	14	20	34
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	319	393	712
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	99	180	289
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	112	330	442
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 135	1 184	2 319
Jumlah/Total	1 880	2 361	4 241

Sumber/ *Source* : Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Baubau

*beberapa pegawai yang riwayat pendidikannya tidak diketahui digabungkan bersama SD

2.4. LAINNYA/OTHERS

Tabel 2.4.1 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2013 - 2017
Number of the Marriage Certificate issued by Districts in The Baubau , 2013 – 2017

	Kecamatan <i>District</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Betoambari	199	160	144	110	150
2	Murhum	147	158	136	152	350
3	Batupoaro	260	210	187	179	-
4	Wolio	412	412	304	271	200
5	Kokalukuna	176	176	120	107	100
6	Sorawolio	97	73	77	91	125
7	Bungi	47	35	45	35	100
8	Lea-lea	57	69	56	48	25
Jumlah/ Total		1 395	1 169	1 069	993	1 050

Sumber : Departemen Agama Kota Baubau

Source : Department of Region in The Baubau

GOVERNMENT

Tabel 2.4.2 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2013 - 2017
The Number of Birth Certificate issued by Districts in The Baubau , 2013 – 2017

	Kecamatan <i>District</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Betoambari	566	553	585	809	269
2	Murhum	592	552	586	1 094	279
3	Batupoaro	856	764	932	1 301	410
4	Wolio	1 187	1 030	1 187	1 667	655
5	Kokalukuna	709	584	641	868	320
6	Sorawolio	290	314	295	357	115
7	Bungi	273	275	297	328	107
8	Lea-lea	328	517	300	580	110
Jumlah/ Total		3 041	4 801	4 589	7 004	2 265

Keterangan / Notes : Sebelum bulan Juni tahun 2013 Kecamatan Batupoaro masih tergabung dengan Kecamatan Murhum.
Before June,2013 Batupoaro Subdistrict was linked Subdistrict Murhum.

Sumber : Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau
 Source : *Department of Population and Civil Registration in The Baubau*

Tabel 2.4.3 Banyaknya Sertifikat Tanah yang dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Baubau, 2013 -2017
The number of Land Certificate issued by Type of Land Rights in the Baubau, 2013 – 2017

Hak Atas Tanah	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hak Milik/ <i>Proprietary Right</i>	1 553	1 562	1 693	3 002	6 012
Hak Guna Bangunan <i>Building Rights</i>	2	2	2	16	115
Hak Guna Usaha <i>Cultivation Rights</i>	-	-	-	-	-
Hak Pakai <i>Use Rights</i>	15	10	23	57	103
Jumlah/ <i>Total</i>	1 430	1 570	1 574	3 075	6 230

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Baubau

BAB
Chapter
3

PENDUDUK

Population

Terbanyak

Umur 15 - 19

2.352
Jiwa



Terkecil

Umur 60 - 64

475
Jiwa



**Jumlah Penduduk Menurut
Kelompok Umur**

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a

POPULATION AND LABOUR

dalam jangka waktu tertentu.

specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one

adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. **Working age population** is persons of 15 years and over.

12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam

13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic

POPULATION AND LABOUR

seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat

activity).

14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan.
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months.*

POPULATION AND LABOUR

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 KEPENDUDUKAN

3.1 POPULATION

Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 penduduk Kota Baubau sebanyak 162.780 jiwa yang terdiri atas 80.371 jiwa penduduk laki-laki dan 82.409 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk kota Baubau tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 2,50 persen.

Based on 2017 population in Baubau residents as much as 162.780 people, made up 80.371 inhabitants of the male and female population 82.409 inhabitants . Compared with the population projection in 2010 the population of the town Baubau 2017 grew by 2,50 percent

Perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan atau rasio jenis kelamin tahun 2017 sebesar 98 persen yang berarti setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 98 orang laki-laki.

The population ratio of male to the female population or sex ratio in 2017 of 98 percent , which means every 100 female residents there are 98 male.

Bila dilihat dari jumlah penduduk per kelompok umur maka dapat diketahui bahwa penduduk terbanyak berada pada usia 15 – 19 tahun dan jumlah penduduk paling sedikit pada usia 60 – 64 tahun.

Looking at the number of residents by age group it is known that the largest population is aged 15 - 19 years and the number of people at least at the age of 60 - 64 years

Kepadatan penduduk di Kota Baubau tahun 2017 mencapai 552 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Batupoaro dengan kepadatan sebesar 18.335 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Sorawolio

The population density in the Baubau 2017 reached 552 inhabitants / km² . Population Density in 8 districts is quite diverse with the highest population density is in the Batupoaro district with a density of 18.335 inhabitants / km² and the lowest in Sorawolio district is 75 people / km² . The number of

POPULATION AND LABOUR

sebesar 75 jiwa/Km². Jumlah rumah tangga pada tahun 2017 sebanyak 34.773 atau meningkat 2,85 persen dari tahun 2016. Hal tersebut dikarenakan perubahan luas wilayah.

3.2 KETENAGAKERJAAN

Jumlah angkatan kerja Kota Baubau tahun 2017 sebesar 70.530 orang, dengan jumlah yang bekerja sebesar 65.543 orang dan menganggur sebanyak 4.987 orang. Jika dilihat dari jenis kelamin jumlah pengangguran laki-laki lebih besar di bandingkan perempuan. Tingkat Pengangguran di Kota Baubau sebesar 7,07 persen, sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 62,85 persen.

Bila dilihat dari lapangan usaha dan jenis kelamin (Tabel 3.2.4) dapat diketahui bahwa jumlah pekerja terbanyak terdapat pada sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan yaitu 12.481 orang laki-laki dan 11.815 orang perempuan.

Dari 65.543 orang yang bekerja dapat diketahui bahwa sebagian besar tenaga kerja yaitu 33.184 orang berstatus sebagai buruh/pegawai atau karyawan.

households in 2017 as many as 34.773 , an increase of 2,85 percent from 2016 . That is because the change area .

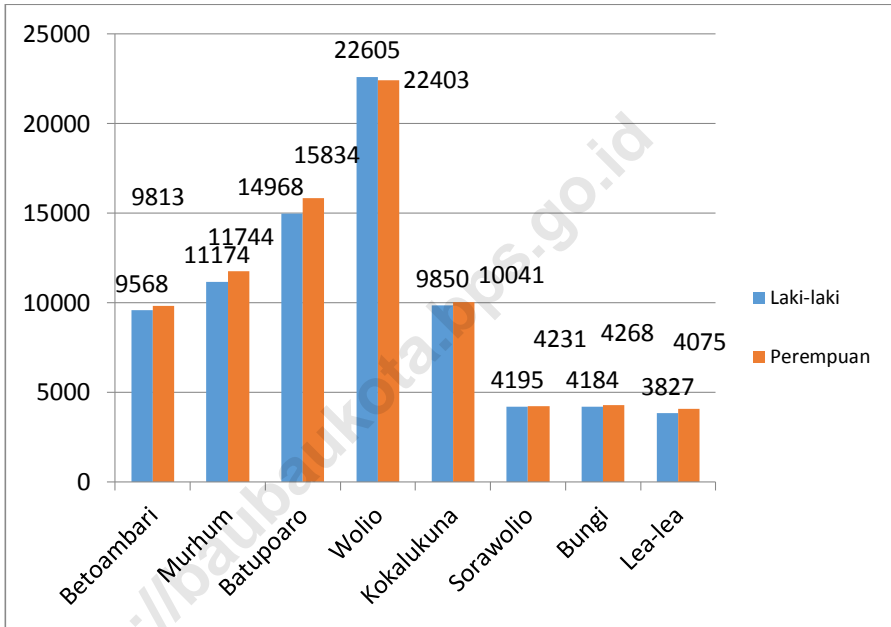
3.2 EMPLOYMENT

The labor force of Baubau 2017 amounted to 70 .530 people , with the amount of work for 65.543 people and as many as 4.987 people unemployed . If the views of gender larger number of unemployed women in comparison to men - men. Unemployment in the Baubau by 7,07 per cent , while the labor force participation rate of 62,85 percent .

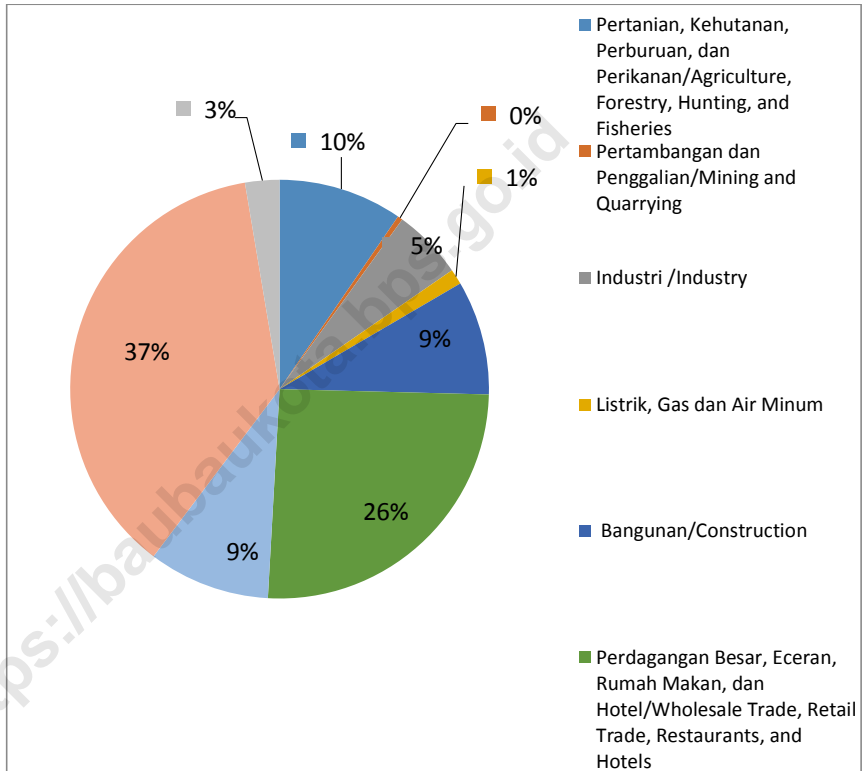
When viewed from the field of business and gender (Table 3.2.4) it can be seen that the numbers of employees are in the community, social and peronal/services is 12.481 male and 11.815 female .

Of the 65.543 people who work can be seen that most of the labor force of 33.184 people as regular employers.

Gambar 4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, di Kota Baubau, 2017
Picture **Number of Population by Subdistrict and Sex in Baubau , 2017**



Gambar 5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Baubau, 2017
Picture Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Baubau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Main Industry in Baubau, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Baubau , 2017
Population and Population Growth Rate by District in Baubau , 2017

Kecamatan District	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010- 2016	2010- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Betoambari	16 283	18 844	19 381	2,43	2,56
2 Murhum	19 261	22 275	22 918	2,42	2,51
3 Batupoaro	25 889	29 941	30 802	2,42	2,51
4 Wolio	37 974	43 782	45 008	2,37	2,46
5 Kokalukuna	16 736	19 342	19 891	2,41	2,50
6 Sorawolio	7 112	8 195	8 426	2,36	2,45
7 Bungi	7 096	8 210	8 452	2,43	2,53
8 Lea-lea	6 630	7 682	7 902	2,45	2,54
Baubau	136 981	158 271	162 780	2,41	2,50

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND LABOUR

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017
Population and Sex Ratio by District in Baubau , 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Betoambari	9 568	9 813	19 381	0,98
2 Murhum	11 174	11 744	22 918	0,95
3 Batupoaro	14 968	15 834	30 802	0,95
4 Wolio	22 605	22 403	45 008	1,01
5 Kokalukuna	9 850	10 041	19 891	0,98
6 Sorawolio	4 195	4 231	8 426	0,99
7 Bungi	4 184	4 268	8 452	0,98
8 Lea-lea	3 827	4 075	7 902	0,94
Baubau	80 371	82 409	162 780	0,98

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017**
Table ***Population Distribution and Density by District in Baubau, 2017***

Kecamatan <i>District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Betoambari	11,91	590
2 Murhum	14,07	3 739
3 Batupoaro	18,92	18 335
4 Wolio	27,65	1 328
5 Kokalukuna	12,22	1 183
6 Sorawolio	5,18	75
7 Bungi	5,19	144
8 Lea-lea	4,85	240
Baubau	100,00	552

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND LABOUR

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Baubau, 2013 - 2017
The Number of Population, Households and Average Household Members in the Baubau , 2013 - 2017

Tahun Year	Jumlah Penduduk (orang) <i>Number of population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>	Rata – rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Member</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	145 427	31 973	4,6
2014	151 485	32 348	4,7
2015	154 877	33 085	4,7
2016	158 271	33 810	4,7
2017	162 780	34 773	4,7

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Baubau , 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	9.013	8.714	17.727
5–9	8.929	8.483	17.412
10–14	8.293	7.682	15.975
15–19	8.763	9.074	17.837
20–24	8.370	8.611	16.981
25–29	6.668	6.922	13.590
30–34	5.691	6.017	11.708
35–39	4.986	5.407	10.393
40–44	4.919	5.039	9.958
45–49	4.271	4.432	8.703
50–54	3.529	3.512	7.041
55–59	2.451	2.805	5.256
60–64	1.724	1.888	3.612
65+	2.764	3.823	6.587
Jumlah/Total	80 371	82 409	162 780

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Betoambari, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Betoambari District, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1.050	953	2.003
5-9	1.066	1.021	2.087
10-14	1.008	945	1.953
15-19	1.168	1.184	2.352
20-24	1.015	1.016	2.031
25-29	701	748	1.449
30-34	648	766	1.414
35-39	551	577	1.128
40-44	583	599	1.182
45-49	523	491	1.014
50-54	391	413	804
55-59	300	342	642
60-64	217	258	475
65+	347	500	847
Jumlah/Total	9 568	9 813	19 381

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Murhum, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Murhum District, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1.115	1.085	2.200
5-9	1.143	1.081	2.224
10-14	1.059	995	2.054
15-19	1.333	1.462	2.795
20-24	1.336	1.474	2.810
25-29	980	989	1.969
30-34	773	803	1.576
35-39	663	734	1.397
40-44	662	722	1.384
45-49	629	666	1.295
50-54	528	519	1.047
55-59	337	406	743
60-64	250	270	520
65+	366	538	904
Jumlah/Total	11 174	11 744	22 918

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batupoaro, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Batupoaro District, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1.494	1.463	2.957
5-9	1.530	1.459	2.989
10-14	1.420	1.342	2.762
15-19	1.787	1.971	3.758
20-24	1.790	1.988	3.778
25-29	1.312	1.334	2.646
30-34	1.035	1.084	2.119
35-39	888	989	1.877
40-44	887	975	1.862
45-49	843	895	1.738
50-54	708	699	1.407
55-59	451	546	997
60-64	333	366	699
65+	490	723	1.213
Jumlah/Total	14 968	15 834	30 802

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.9 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Wolio, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Wolio District, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2.639	2.579	5.218
5-9	2.422	2.300	4.722
10-14	2.231	1.945	4.176
15-19	2.316	2.224	4.540
20-24	2.332	2.257	4.589
25-29	1.993	2.078	4.071
30-34	1.759	1.837	3.596
35-39	1.567	1.669	3.236
40-44	1.442	1.349	2.791
45-49	1.163	1.245	2.408
50-54	955	895	1.850
55-59	667	696	1.363
60-64	421	476	897
65+	698	853	1.551
Jumlah/Total	22 605	22 403	45 008

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.10 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kokalukuna, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Kokalukuna District, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1.152	1.149	2.301
5-9	1.197	1.163	2.360
10-14	1.086	963	2.049
15-19	1.005	992	1.997
20-24	927	869	1.796
25-29	743	823	1.566
30-34	708	757	1.465
35-39	633	673	1.306
40-44	603	639	1.242
45-49	511	469	980
50-54	420	438	858
55-59	304	375	679
60-64	242	220	462
65+	319	511	830
Jumlah/Total	9 850	10 041	19 891

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.11 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sorawolio, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Sorawolio District, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	637	541	1.178
5-9	548	550	1.098
10-14	543	491	1.034
15-19	396	371	767
20-24	304	362	666
25-29	370	352	722
30-34	235	236	471
35-39	198	213	411
40-44	250	245	495
45-49	174	253	427
50-54	179	192	371
55-59	130	122	252
60-64	74	77	151
65+	157	226	383
Jumlah/Total	4 195	4 231	8 426

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 3.1.12 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Bungu, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Bungu District, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	445	441	886
5-9	452	448	900
10-14	501	429	930
15-19	491	542	1.033
20-24	391	514	905
25-29	342	317	659
30-34	300	320	620
35-39	285	286	571
40-44	282	302	584
45-49	278	261	539
50-54	232	215	447
55-59	209	169	378
60-64	128	133	261
65+	95	122	217
Jumlah/Total	4 184	4 268	8 452

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 3.1.13 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lea-lea , 2017
Table Population by Age Group and Sex in Lea-lea District, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	474	496	970
5-9	522	480	1.002
10-14	455	459	914
15-19	367	356	723
20-24	324	328	652
25-29	269	278	547
30-34	248	248	496
35-39	204	250	454
40-44	214	249	463
45-49	196	198	394
50-54	139	187	326
55-59	134	185	319
60-64	92	99	191
65+	189	262	451
Jumlah/Total	3 827	4 075	7 902

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Baubau , 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	41 909	29 211	70 530
Bekerja/ <i>Working</i>	39 201	26 342	65 543
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 708	2 279	4 987
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	12 473	24 782	35 586
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 449	8 568	16 017
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 414	19 465	22 879
Lainnya/ <i>Others</i>	1 610	1 178	2 788
Jumlah/<i>Total</i>	54 382	57 832	112 214
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	77.06	49.49	62.85
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	6.46	7.96	7.07

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional / *National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Baubau, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	4 864	1 410	6 274
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	257	0	257
Industri / <i>Industry</i>	1 360	2 199	3 559
Listrik, Gas dan Air Minum	778	0	778
Bangunan/ <i>Construction</i>	5 487	297	5 784
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	6 820	9 884	16 704
Tranportasi, pergudangan dan Komunikasi	5 998	156	6 154
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>	12 481	11 815	24 296
Lainnya / <i>Others</i>	1 156	581	1 737
Jumlah/Total	39 201	26 342	65 543

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional / *National Labor Force Survey*

POPULATION AND LABOUR

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Baubau 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Baubau , 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	8 892	4 948	13 840
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 105	3 954	8 059
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 321	494	1 815
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	20 026	13 158	33 184
Pekerja bebas pertanian <i>Agricultural Casual employee</i>	1 347	204	1 551
Pekerja bebas Non Pertanian <i>Non Agricultural Casual employee</i>	1 753	282	2 035
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 757	3 302	5 059
Jumlah/Total	39 201	26 342	65 543

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional / *National Labor Force Survey*

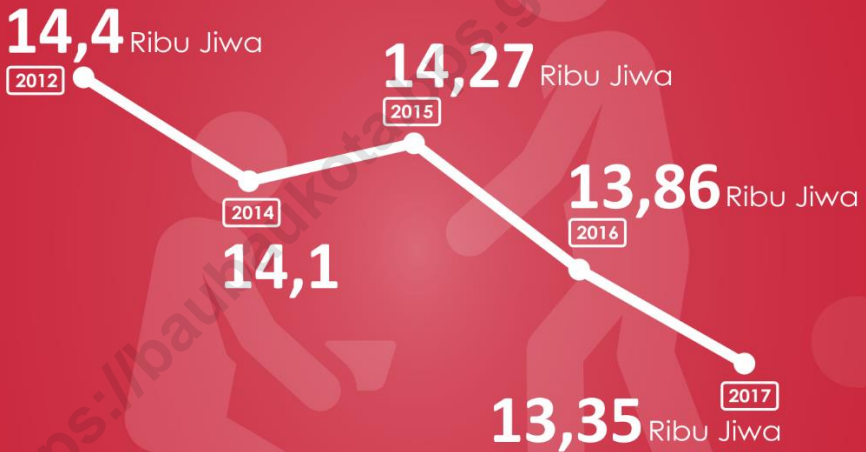
Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Baubau, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Baubau , 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum dan Tamat SD <i>Not Yet and Completed Primary School</i>	13 471	618	14 089	3 017
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	6 747	134	6 881	9 415
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	14 770	1 584	16 354	11 765
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School Paket C</i>	5 693	865	6 554	3 259
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	4 385	73	4 458	1 428
Universitas/ <i>University</i>	20 477	1 713	22 190	1 467
Jumlah/Total	65 543	4 987	70 530	35 438

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional / *National Labor Force Survey*

BAB
Chapter
4

SOSIAL
Social



**Jumlah Penduduk Miskin
di Kota Baubau , 2012 - 2017**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has

dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System.)*
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other*

SOCIAL

Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas

7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama.

equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university*

7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

8. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health

Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

10. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
10. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that diseases.*
11. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
11. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
12. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri,
12. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and*

SOCIAL

Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

13. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

13. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

14. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

14. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

15. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

15. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

16. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

16. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

17. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian

17. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most

besar komponen struktur rusak.

buildings collapsed or damaged its structural components.

18. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
18. **Damagedis** the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
19. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
19. **Lightly damagedis** the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis
20. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

SOCIAL

Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

21. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 22. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 23. Ukuran Kemiskinan
 - a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin
21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 23. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
 - b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is*

jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk

wider.

c. **Poverty Severity Index-P₂**

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

SOCIAL

yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
 q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk
Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

24. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

24. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 PENDIDIKAN**

Dari survei sosial dan ekonomi nasional tahun 2017 diketahui bahwa persentase penduduk berusia 7 - 24 tahun yang tidak/belum pernah sekolah sebanyak 0,13 persen, yang masih bersekolah sebesar 73,58 persen dan yang tidak bersekolah lagi sebanyak 26,29 persen .

Jumlah fasilitas pendidikan di tahun 2017 sebanyak 72 sekolah SD & MI, 32 sekolah SMP&MTs, 25 sekolah SMA, SMK dan MA. Bila dilihat dari rasio murid terhadap guru dapat diketahui bahwa 1 orang guru SD harus melayani 11 orang siswa, 1 orang guru SMP harus melayani 14 orang siswa dan 1 guru SMA harus melayani 11 orang siswa.

Berdasarkan data tahun 2017 dapat diketahui bahwa Jumlah murid SD & MI sebanyak 19.874 siswa, SMP & MTs sebanyak 10.001 siswa dan SMA, SMK dan MA sebanyak 8.012 siswa.

4.1 EDUCATION

Of the national social and economic survey in 2017 known that the percentage population aged 7-24 years who did not / have not been to school as many as 0,13 percent, who are still in school amounted to 73,58 percent and are no longer attending school as much as 26,29 percent.

The number of educational facilities in the year 2017 a total of 72 SD and MI schools , 32 junior high schools and MTs , 25 senior high schools , vocational and MA . When viewed from the student-teacher ratios can be seen that one person primary school teachers have to serve 11 students , 1 teacher at SMP must serve 14 students and one high school teacher must serve 11 students.

Based on data from 2017 showed that The number of primary school pupils and MI as many as 19.874 students. SMP & MTS as many as 10.001 student and SMA, SMK and MA as many as 8.012 students.

4.2 KESEHATAN

Upaya perbaikan kesehatan masyarakat akan ditingkatkan melalui pemberantasan berbagai macam penyakit, perbaikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Pada tabel 4.2.1 disajikan banyaknya fasilitas kesehatan menurut jenis fasilitas sejak tahun 2013 sampai tahun 2017. Pada tahun 2017 jumlah rumah sakit bertambah dari 5 menjadi 4. Fasilitas kesehatan lainnya yang ada di Kota Baubau terdiri dari 17 puskesmas, 156 posyandu, 5 klinik dan 17 polindes.

Jumlah dokter di Kota Baubau tahun 2017 sebanyak 83 orang yang terdiri dari 60 dokter umum, 23 dokter gigi. Selain dokter ada 164 perawat dan 73 bidan yang bekerja di 17 puskesmas.

Pada Tabel 4.2.7 dan 4.2.8 menggambarkan jumlah ibu hamil, bayi yang lahir dan bayi dengan berat badan lahir rendah, serta bergizi buruk. Dari tabel tersebut diketahui terdapat 3.662 ibu hamil, 2.799 bayi yang lahir 59 diantaranya memiliki berat badan lahir yang rendah (BBLR) dan 10 bayi yang menderita gizi buruk.

4.2 HEALTH

Efforts to improve public health will be improved through the eradication of various diseases , improving nutrition and maternal and child health services.

In Table 4.2.1 is presented the number of health facilities by type of facility from 2012 until 2016. In 2016, the hospital decreased the amount of 5 to 4.. Other health facilities in the of Baubau consists of 17 public health centers , 156 child health center , 3 clinics and 17 village maternity.

The number of doctors in the Baubau 2017 of 83 people consisting of 60 general practitioners , 23 dentists . In addition there are 164 doctors nurses and 73 midwives working in 17 health centers.

In Table 4.2.7 and 4.2.8 describe the number of pregnant women, number of birth infants with low birth weight , and malnourished . From the table it is known there are 3.662 pregnant women, 2.799 babies were born 59 of them have a low birth weight (LBW) and 10 infants suffering from malnutrition

Pembangunan keluarga berencana diutamakan untuk menyediakan sarana dan prasarana pelayanan keluarga berencana. Indikator yang dapat mengukur perkembangan pelaksanaan program keluarga berencana selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

The development of family planning in priority to provide the facilities and infrastructure of family planning services . Indicators to measure progress in implementing the family planning program during 2010 to 2015.

Jumlah Pasangan usia subur tahun 2017 sebanyak 27.673 pasang, jumlah aseptor KB aktif sebanyak 14.498 orang. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik dan pil sebanyak 6.792 dan 4.672 orang.

Number of Couples of reproductive age in 2017 as many as 27.673 pairs , the number of active family planning acceptors as many as 14.498 people . Methods of contraception most widely used syringes and pills as much as 6.792 and 4.672 people.

4.3 AGAMA

Kegiatan pembangunan dibidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan keagamaan lainnya di Kota Baubau di sajikan pada tabel 4.3.1

4.3 RELIGION

Development activities in the field of religion, such as the construction of places of worship , the fostering of religious and other religious activities in Baubau served on tables 4.3.1

Pada Tahun 2017 terlihat jumlah sarana peribadatan di Kota Baubau sebanyak 160 buah yang terdiri dari masjid 121 buah, mushala 38 buah, gereja katholik 1 buah, gereja protestan 6 buah dan pura/vihara 10 buah.

In 2017 seen the number of places of worship in the of Baubau 160 units consisting of 121 pieces mosque , mosque 38 pieces , 1 piece Catholic church , the Protestant churches and temples 6 pieces / monastery 10 pieces.

4.4 KRIMINALITAS

Jumlah pidana tahun 2017 sebanyak 248 orang terdiri dari 235 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sedangkan banyaknya kecelakaan dan korban kecelakaan di Kota Baubau sebanyak 28 kejadian 0 orang meninggal, 7 orang luka berat dan 137 luka ringan.

4.5 KEMISKINAN

Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Jumlah penduduk miskin di Kota Baubau tahun 2017 sebanyak 13.550 orang .

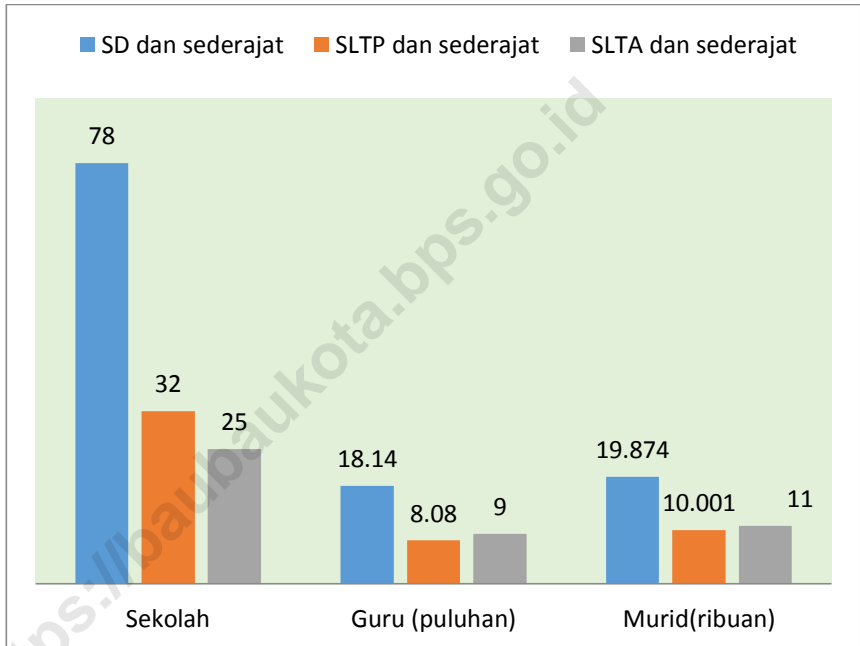
4.4 CRIME

Total crime in 2017 as many as 248 people consisting of 235 Orang men and 13 women . While the number of accidents and accident victims in the city of Baubau total of 28 incident none people died , 7 people were seriously injured and 137 slightly injured .

4.5 POVERTY

The poverty line shows the amount of rupiah minimum required to meet the minimum basic needs of food equal to 2.100 kilocalories per capita per day and non-food basic needs . residents who have an average consumption expenditure per capita per month below the poverty line are categorized as poor. number of poor in kota baubau 2017 as many as 13.550 people

Gambar 6 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kota Baubau, 2017
Picture Number of School, Teachers and Students in Baubau , 2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Baubau, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Baubau , 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–24	0,25	83,61	16,14
Perempuan/Female			
7–24	0,00	75,90	24,10
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–24	0,13	73,58	26,29

Sumber/*Source*: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Baubau 2017
Net Enrolment Rate by Educational Level in Baubau , 2017

Jenjang Pendidikan <i>Level Education</i>	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/ MI <i>Elementary School</i>	96,47	109,50
SMP/ MTs <i>Junior Hight School</i>	87,97	130,36
SMA/ MA <i>Senior Hight School</i>	68,06	68,28

Sumber/Source: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Baubau 2017

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid – Guru Taman Kanak-Kanak di Kota Baubau, 2014/2015 - 2017/2018
Table *Number of Kindergarden School, Teacher, Student and Ratio Student –Teacher in Baubau , 2014/2015 - 2016/2017*

	Tahun Years	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2014/2015	63	2 907	357	8
2	2015/2016	89	3 450	422	8
3	2016/2017	68	3 198	332	10
4	2017/2018	69	3 443	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Baubau

Source : Department of Education in Baubau

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid – Guru Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA) di Kota Baubau, 2014/2015 - 2017/2018
Number Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA, Teacher, Student and Ratio Student – Teacher in Baubau, 2014/2015 - 2017/2018

Tahun Years	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 2014/2015	25	815	155	5
2 2015/2016	25	823	154	5
3 2016/2017	26	1 196	160	7
4 2017/2018	26	1 236	174	7

Sumber : Kementrian Agama Kota Baubau

Source : Ministry of Religion in Baubau

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Baubau, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Betoambari	8	2 186	124	18
2 Murhum	9	2 197	245	9
3 Batupoaro	10	2 632	286	9
4 Wolio	13	5 599	425	13
5 Kokalukuna	10	2 429	246	10
6 Sorawolio	5	1 243	121	10
7 Bungi	5	948	120	8
8 Lea-lea	7	983	120	8
Baubau	67	18 217	1 687	11

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Baubau

Ket : jumlah guru adalah pns dan non pns

Source : Department of Education in Baubau

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Baubau, 2017

	<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Sekolah Schools</i>	<i>Murid Pupils</i>	<i>Guru Teachers</i>	<i>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Betoambari	1	17	3	6
2	Murhum	2	971	52	19
3	Batupoaro	-	-	-	-
4	Wolio	2	106	17	6
5	Kokalukuna	1	116	11	11
6	Sorawolio	1	41	10	4
7	Bungi	1	124	11	11
8	Lea-lea	3	282	23	12
	Baubau	11	1 657	127	13

Catatan / Note : - tidak terdapat MI di kecamatan tersebut / *There are currently no MI in the subdistrict*

Sumber : Kementerian Agama Kota Baubau

Source : *Ministry of Religion in Baubau*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMP Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Baubau, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Betoambari	2	305	35	9
2	Murhum	6	3 296	245	13
3	Batupoaro	-	-	-	-
4	Wolio	5	2 719	181	15
5	Kokalukuna	2	748	62	12
6	Sorawolio	2	537	34	16
7	Bungi	4	872	60	15
8	Lea-lea	2	344	36	10
	Baubau	23	8 821	653	14

Catatan / Note : - tidak terdapat SMP di kecamatan tersebut / *There are currently no Junior High School in the Subdistrict*

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Baubau

Source : *Department of Education in Baubau*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kota Baubau, 2014/2015 – 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Baubau , 2014/2015 – 2017/2018

Tahun Years	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 2014/2015	9	1 140	188	6
2 2015/2016	9	1 243	142	9
3 2016/2017	9	1 180	155	8
4 2017/2018	9	1 331	136	10

Sumber : Kementrian Agama Kota Baubau

Source : Ministry of Religion in Baubau

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMA/SMK Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High School by District in Baubau, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Betoambari	4	1 676	188	9
2	Murhum	6	4 586	309	15
3	Batupoaro	-	-	-	-
4	Wolio	3	1 765	102	17
5	Kokalukuna	1	313	37	8
6	Sorawolio	2	471	60	8
7	Bungi	2	299	32	9
8	Lea-lea	1	576	50	12
	Baubau	19	9 686	808	12

Catatan / *Note* : - tidak terdapat SMA/SMK di kecamatan tersebut / *There are currently SMA/SMK in the Subdistrict*

Sumber : Dapodikdasmen

Source : Dapodikdasmen

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kota Baubau, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) in Baubau, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Betoambari	1	11	14	1
2 Murhum	1	659	58	11
3 Batupoaro	-	-	-	-
4 Wolio	1	126	11	11
5 Kokalukuna	-	-	-	-
6 Sorawolio	1	55	11	5
7 Bungi	1	195	10	20
8 Lea-lea	1	63	7	9
Baubau	6	1 109	112	10

Catatan / Note :- tidak terdapat MA di kecamatan tersebut / *There are currently MA in the Subdistrict*

Sumber : Kementrian Agama Kota Baubau

Source : *Ministry of Rreligion in Baubau*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Baubau, 2017
Table Number of Health Facilities in Baubau, 2017

Tahun Years	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	3	2	45	140	3	16
2014	3	2	47	140	4	3
2015	2	2	31	145	2	12
2016	3	2	17	149	3	15
2017	3	1	17	156	5	17

Catatan: Puskesmas termasuk pusling dan pustu. Polindes termasuk praktek bidan
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau / *Public Health Office*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas di Kota Baubau, 2017
Table Number of Health Personnel According Public Health Center in the Baubau , 2017

Puskesmas	Tenaga Kesehatan/Health Personnel			
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas				
1. Katobengke	4	13	5	-
2. Sulaa	3	7	5	-
3. Waborobo	2	5	7	-
4. Wajo	5	22	2	1
5. Melai	2	8	4	1
6. Bone-Bone	2	12	3	1
7. Wameo	3	12	2	-
8. Wolio	5	10	5	-
9. Bataraguru	4	11	6	-
10. BWI	2	13	5	-
11. Liwuto	2	7	4	1
12. Kadolomoko	2	11	5	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau / Public Health Office

Lanjutan Tabel 4.2.2

Continued

Puskesmas	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Puskesmas					
13	Kampeonaho	1	4	4	-
14	Bungi	2	7	2	1
15	Sorawolio	3	9	3	1
16	Lakolagou	2	6	5	1
17	Lowu - lowu	2	7	6	1
Jumlah		46	164	73	8

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Baubau / *Public Health Office*

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Non Kesehatan Menurut Puskesmas di Kota Baubau, 2017
Total Non Health Personnel According Public Health Center in the Baubau , 2017

Tenaga non Kesehatan/Non Health Personnel				
Puskesmas	Ahli Gizi Nutritionists	Tekhnisi Medis Medical Technician	Sanitasi Sanitation	Kesehatan Masyarakat Public Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas				
1. Katobengke	4	-	1	4
2. Sulaa	1	-	-	1
3. Waborobo	2	-	-	1
4. Wajo	5	-	2	2
5. Melai	2	-	1	2
6. Bone-Bone	1	-	5	4
7. Wameo	2	-	3	1
8. Wolio	3	-	1	3
9. Bataraguru	3	-	3	3
10. BWI	2	-	1	-
11. Liwuto	1	-	1	-
12. Kadolomoko	1	-	1	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau / Public Health Office

Lanjutan Tabel 4.2.3
Continued

Tenaga non Kesehatan/Non Health Personnel				
Puskesmas	Ahli Gizi Nutritionist s	Tekhnisi Medis Medical Technician	Sanitasi Sanitation	Kesehatan Masyarakat Public Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas				
13	Kampeonah o	2	-	1
14	Bungi	1	-	1
15	Sorawolio	1	-	2
16	Lakolagou	2	-	2
17	Lowu - lowu	1	-	1
	Jumlah	34	-	26
				31

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau / Public Health Office Of Baubau

Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Baubau, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Baubau , 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	28	13
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	45	30	10
Poliklinik Bhayangkara	-	2	-
Jumlah/Total	45	60	23

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau / *Public Health Office of Baubau*

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Baubau 2017
Table *Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Immunization in Baubau , 2017*

Jenis Imunisasi <i>Immunization</i>	Laki -laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 BCG / BCG	1 669	1 435	3 104
2 DPT 1	1 625	1 437	3 062
3 DPT 2	1 586	1 457	3 043
4 DPT 3	1 568	1 398	2 966
5 Polio I	1 653	1 460	3 113
6 Polio 2	1 606	1 442	3 048
7 Polio 3	1 590	1 438	3 028
8 Hepatitis B (1)	*	*	*
9 Hepatitis B (2)	*	*	*
10 Hepatitis B (3)	1 278	1 113	2 391
11 Campak	1 543	1 402	2 945

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Baubau

Source : *Public Health Office Of Baubau*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Baubau, 2017
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Baubau, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. ISPA	5 478
2. <i>Common Cold</i>	5 052
3. Hipertensi	3 493
4. Myalgia	3 241
5. Diare	2 134
6. Dermatitis	3 002
7. Tukak Lambung	1 311
8. Gastritis akut	1 737
9. Faringitis	1 274
10. Dispepsia	1 571
Baubau	28 293

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau / *Public Health Office Of Baubau*

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Baubau, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Baubau 2017

Tahun Years	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 2016	3 008	43	...	7
2. 2017	2 799	59	...	10

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau / Public Health Office Of Baubau

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Baubau, 2016–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Baubau Municipality, 2016 -2017

Tahun Years	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	3 528	3 662
Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	3 234	3 231
Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	2 930	2 821
Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	501	607
Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>	2 664	3 500

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau / *Public Health Office Of Baubau*

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Baubau, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Betoambari	7	3	17	399	27	4
2. Murhum	10	-	25	1 053	49	13
3. Batupoaro	-	-	34	484	54	2
4. Wolio	8	1	50	524	66	5
5. Kokalukuna	-	-	16	292	48	1
6. Sorawolio	-	-	11	217	11	-
7. Bungi	-	-	8	293	7	2
8. Lea-lea	-	-	1	190	10	1
Baubau	25	4	162	3 452	272	28

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau / Public Health Office Of Baubau

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Baubau, 2017

Kecamatan Subdistrict	Klinik KKB Family Planning Clinnics	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	Suntikan Injection	Pil Pill	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Betoambari	-	3 293	156	1 175	117	53
2. Murhum	-	3 906	1 166	726	675	593
3. Batupoaro	-	5 256	87	1 175	1 062	102
4. Wolio	-	7 644	88	1 123	714	375
5. Kokalukuna	-	3 392	28	777	907	44
6. Sorawolio	-	1 445	-	653	404	-
7. Bungi	-	1 430	105	454	238	203
8. Lea-lea	-	1 307	12	709	555	22
Baubau	-	27 673	1 642	6 792	4 672	1 392

Sumber/ Source : BKKBN Kota Baubau/ BKKBN in Baubau

4.3 AGAMA/RELIGI

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2017
Table
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Baubau 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Betoambari	20	5	-	-	-	-
2 Murhum	16	10	-	-	-	-
3 Batupoaro	12	6	-	-	-	-
4 Wolio	28	10	2	1	-	1
5 Kokalukuna	16	3	-	-	-	-
6 Sorawolio	10	2	1	-	-	-
7 Bungi	7	1	3	-	9	-
8 Lea-lea	12	1	-	-	-	-
Kota Baubau	121	38	6	1	9	1

SUMBER/SOURCE : KEMENTERIAN AGAMA KOTA BAUBAU/ MINISTRY RELIGION OF BAUBAU

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2017
Number of Reported Criminal Cases by Criminal Type and Sex in Baubau, 2017

Jenis Kejahatan <i>Criminal Cases</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Terhadap Ketertiban Umum/ <i>Disruptive Public Order</i>	18	-	18
2. Pembakaran/ <i>Combustion</i>	-	-	-
3. Pemalsuan Mata Uang/ <i>Currency Counterfeting</i>	4	-	4
4. Pemalsuan Materai/ <i>Counterfeting Materai</i>	-	-	-
5. Kesusilaan/ <i>Decency</i>	3	1	4
6. Perjudian/ <i>Gambling</i>	13	4	17
7. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	1	-	1
8. Penganiayaan/ <i>Maltreatment</i>	23	1	24
9. Pencurian/ <i>Theft</i>	54	2	56

SOCIAL

Lanjutan Tabel 4.4.1

Continued

Jenis Kejahatan <i>Criminal Cases</i>	Laki – Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Perampokan / Robbery	-	-	-
11. Pemerasan / <i>Extortion</i>	7	-	7
12. Pengelapan / <i>Embezzlement</i>	4	-	4
13. Penipuan / <i>Found</i>	2	1	3
14. Merusak Barang/ <i>Damaging Goods</i>	5	-	5
15. Penadahan / <i>Reservoirs Swag</i>	1	-	1
16. Psikotropika / <i>Psychotropic</i>	20	-	20
17. Narkoba / <i>Drugs</i>	6	-	6
18. Lainnya/ <i>Others</i>	74	4	78
Jumlah	235	13	248

Sumber / Source : Lembaga Pemasyarakatan Kota Baubau

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kota Baubau, 2013 - 2017
Table *Number of Victims of Traffic Accidents in Baubau, 2013 -2017*

Tahun Years	Jumlah Kecelakaan <i>number of Accidents</i>	Korban (orang) / <i>victim (people)</i>		
		Meninggal <i>died</i>	Luka Berat <i>Serious Wound</i>	Luka Ringan <i>minor injuries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	124	22	8	140
2014	143	28	6	187
2015	110	20	8	117
2016	88	18	7	117
2017	28	0	7	137

Sumber / Source : Polres Kota Baubau

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Baubau, 2016
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Baubau , 2016

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family			Jumlah Total
		I	II	III dan III +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1. Betoambari*	1 000	1 534	1 253	624	4 411
2. Murhum	86	1 681	2 090	608	4 465
3. Batupoaro	1 219	1 985	2 806	481	6 491
4. Wolio	880	2 631	3 468	1 916	8 895
5. Kokalukuna	86	1 806	1 965	543	4 400
6. Sorawolio	109	884	632	268	1 893
7. Bungi	153	787	969	72	1 981
8. Lea - Lea	527	821	629	74	2 051
Baubau	4 060	12 129	13 812	4 586	34 587

Sumber /Source : BKKBN Kota Baubau

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Baubau , 2012–2017**
Table **Poverty Line and Number of Poor People in Baubau , 2012–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (ribuan)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	259 302	14,40	10,03
2014	258 075	14,10	9,25
2015	274 066	14,27	9,24
2016	291 873	13,86	8,81
2017	297 991	13,55	8,39

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

BAB
Chapter
5

PERTANIAN
Agriculture

Kambing



1.999 Ekor

Sapi



2.144 Ekor

Babi



2.505 Ekor

Ayam Kampung



165.835 Ekor

Ayam Petelur



5.000 Ekor

Ayam Pedaging



73.745 Ekor

Itik / Bebek



2.976 Ekor

**Populasi Ternak dan Unggas
Menurut Jenisnya, 2017**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.*

The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are

panen petani.

harvesting their crops.

6. **Data produksi padi dan palawija** yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. ***Production of paddy and secondary crops*** data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, 115ading115 radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants

menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

reported monthly/quarterly.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. **Data populasi ternak bersumber dari Direktorat** Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun
16. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

AGRICULTURE

2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

17. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. **Fishery Statistics are secondary data** obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.
18. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
18. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
19. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh
19. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which

hasilnya untuk dijual.

*the products are wholly or partly
to be sold. Different types of
parameters.*

<https://baubaukota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 TANAMAN PANGAN**

Luas penggunaan tanah di Kota Baubau tahun 2016 dibagi berdasarkan penggunaannya yang meliputi; Tanah Sawah, Pekarangan, Tegal/ Kebun, Ladang/ Huma, Padang Rumput, Rawa yang tidak ditanami, Tambak/ Kolam/ Tebat dan Empang, Yang sementara tidak diusahakan, Lahan Tanaman Kayu-Kayuan, Hutan Negara, Perkebunan Rakyat, dan Lainnya.

Berdasarkan rincian penggunaan tanah tersebut diatas, pada tabel 5.1.1 dapat dilihat penggunaan tanah terluas adalah Hutan Negara yang luasnya mencapai 8,012 Ha dari luas tanah keseluruhan yang mencapai 22,100 Ha.

Untuk luas panen Tanaman padi pada tahun 2017 mencapai 2.504 ha yang terdiri dari 2.139 ha padi sawah dan 365 padi ladang. Selain padi disajikan pula data luas panen tanaman jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, dan ubi kayu. Luas panen terbanyak pada tanaman jagung sebesar 264 ha disusul dengan ubi kayu 130 ha, kacang tanah 16 ha, ubi jalar 30 ha, kedelai 0 ha dan kacang hijau 4 ha.

5.1 FOOD CROPS

Extensive use of land in the City Baubau 2016 divided by use of which include; Rice land, courtyard, Tegal/ Gardens, Fields/ Huma, Meadow, Swamp uncultivated , Pond/ Pool/ dam and the dam, which while not cultivated, Land woody plants, the State Forest, smallholder, and Other.

Based on the above land usage details, can be seen in Table 5.1.1 widest use of the land is State Forest which covers 8.012 hectares of the total land area reached 22,100 hectares .

Rice crop to harvest area in 2017 reached 2,504 ha comprising 2.139 and 365 ha of paddy rice paddy fields. In addition to the data presented paddy crop harvested area of corn , soybeans , peanuts , green beans , and cassava . Area harvested mostly in corn crop of 264 ha , followed by cassava 130 ha , 16 ha of peanuts , sweet potatoes 30 ha , none ha of soybean and green beans 4 ha.

5.2 HORTIKULTURA

Tahun 2017 produksi tanaman hortikultura di Kota Baubau didominasi oleh komoditas bawang merah sebesar 40,00 ton, dan untuk tanaman buah-buahan produksi terbesar di hasilkan oleh pisang sebanyak 640 ton.

5.3 PERKEBUNAN

Luas area tanaman perkebunan Kota Baubau tahun 2017 secara keseluruhan mencapai 1.780 ha, dimana untuk jenis tanaman yang menggunakan area terluas adalah tanaman jambu mete seluas 824,2 Ha.

Kemudian untuk hasil produksi tanaman perkebunan yang terbesar sampai terkecil adalah tanaman jambu mete yang mencapai 113,5 ton, tanaman kelapa yang mencapai 55,8 ton, tanaman kakao yang mencapai 37,4 ton, tanaman kopi yang mencapai 3,71 ton, tanaman kemiri yang mencapai 1,7 ton dan tanaman lada yang mencapai 1,3 ton.

5.4 PETERNAKAN

Populasi ternak di Kota Baubau tahun 2017 dapat dilihat pada 3 (tiga) jenis ternak yaitu sapi potong, kambing, dan babi dimana jumlah populasi masing-masing ternak tersebut adalah

5.2 HORTICULTURE

In 2017 horticultural crop production in Baubau City is dominated by onion commodity of 40.00 tons, and for the largest fruit production plants produced by banana as much as 640 tons.

5.3 ESTATE CROPS

The area of plantations of Baubau 2017 totaled 1.780 ha , which for the type of plants that use the largest area is the cashew crop area of 824,2 hectares .

Then for the largest production of plantation crops to the smallest is cashew nut trees reached 113,5 tons, coconut plant reaches 40.88 tons, cocoa plants reaching 37,4 tons, coffee plants reaching 3,71 tons, candlenut plants reach 1,7 tons and pepper plants that reach 0.70 tons.

5.4 LIVESTOCK

Livestock population of Baubau in 2017 can be seen in three types of livestock are beef cattle, goats, and pigs where the total population of each farm is as follows; beef cattle as many as

AGRICULTURE

sebagai berikut; sapi potong sebanyak 2.144 ekor dimana daerah yang populasinya terbanyak ditemukan di Kecamatan Bungu yaitu sebanyak 1.114 ekor, kemudian kambing sebanyak 1.999 ekor. Populasi kambing terbanyak dijumpai di kecamatan kokalukuna sebesar 476 ekor.

Kemudian untuk populasi unggas di Kota Baubau tahun 2017 dapat dilihat pada 4 (empat) jenis unggas yaitu ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik, dimana jumlah populasi masing-masing unggas tersebut adalah sebagai berikut; ayam kampung sebanyak 165.835 ekor, kemudian ayam pedaging sebanyak 75.000 ekor, ayam petelur sebanyak 20.000 ekor dan itik sebanyak 6.191 ekor.

5.5 PERIKANAN

Pada tahun 2015 produksi perikanan laut mencapai 12.460 ton, dan pada tahun 2016 menurun menjadi sebesar 9.488 ton.

Sementara untuk produksi perikanan di perairan umum (perikanan darat) terjadi penurunan, dimana pada tahun 2015 mencapai 7,30 ton, sedangkan pada tahun 2016 terjadi penurunan menjadi 2,64 ton. Usaha perikanan darat terletak di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Bungu dengan hasil produksi sebesar 1,34 ton, kemudian Kecamatan Sorawolio sebesar 1,04 ton,

2.144 where the local population is mostly found in the Sub District of Bungu as many as 1.114, then the goats as much as 1.999. Most goat population is found in the Batupoaro subdistrict amounted to 476.

Then on the poultry population in the Baubau 2017 can be seen in four (4) types of poultry, namely chicken, laying hens, broilers and ducks, where the total population of each of these birds are as follows; chicken as many as 165.835, then as many as 75.000 tail broilers, laying hens and ducks as many as 20.000 as many as 6.191 birds.

5.5 FISHERY

In 2015 marine fisheries production reached 12.460 tons, and in 2016 increased to 9.488 tons.

As for the fish production in public waters (inland fisheries) decrease, which in 2015 reached 7,30 tons, while in 2016 decreased to 2,64 tons. Inland fisheries businesses located in three sub-districts Bungu with a yield of 1,34 tons, then the District Sorawolio of 1,04 tons, and the District of Lea – lea of 0.27 tons.

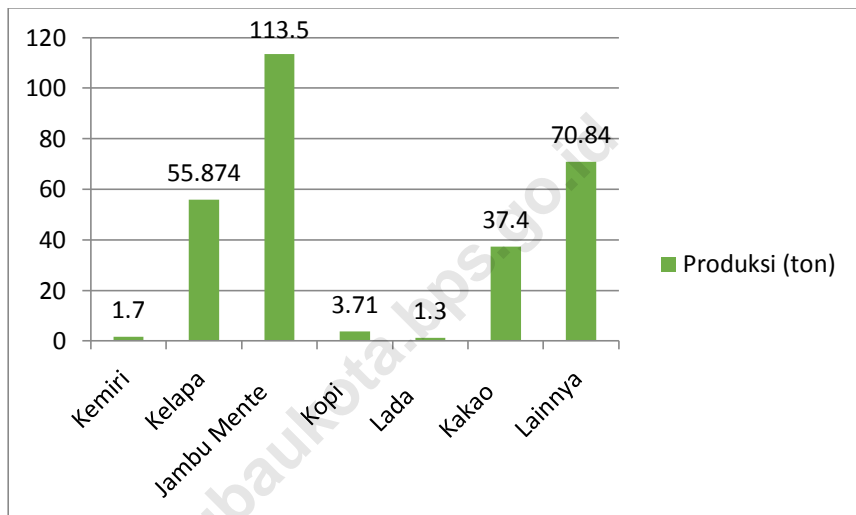
dan Kecamatan Lea-lea sebesar 0,27 ton.

Secara keseluruhan total hasil produksi perikanan tahun 2017 Kota Baubau mencapai 3.441 ton di bandingkan pada tahun 2016 sebesar 9.488 ton.

Overall total fishery production in 2017 of Baubau reach 3.441 tons compared to the year 2016 by 9.488 tons.

<https://baubaukota.bps.go.id>

Gambar 7 Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) di Kota Baubau, 2017
Picture Production of Estate Crops by Kind of Crop in Baubau (ton), 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Penggunaan Tanah di Kota Baubau (hektar), 2017
Table Area of Wetland in Baubau , 2017

Penggunaan Tanah/ <i>Land Use</i>	Kecamatan/ <i>Sub District</i>			
	Betoambari	Murhum	Batupoaro	Wolio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Sawah	-	-	-	-
Tegal/kebun	65	19	-	1 301
Ladang/huma	172	-	-	-
Padang Rumput	248	3	-	30
Hutan Rakyat	32	3	-	63
Hutan Negara	393	-	-	-
Perkebunan Rakyat	178	6	-	300
Yang sementara tidak diusahakan	-	15	-	-
Lahan Pertanian Bukan Sawah Lainnya	-	431	-	-
Lahan Bukan Pertanian Lainnya	2 770	201	214	703
Jumlah/ Total	3 858	678	214	2 397

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Baubau / *Departement of Agriculture in Baubau*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.1.1

Continued

Penggunaan Tanah/ <i>Land Use</i>	Kecamatan/ <i>Sub District</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	Kokalukuna	Sorawolio	Bungi	Lea-lea	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tanah Sawah	-	75	1 179	121	1 375
Tegal/Kebun	454	1 100	168	259	3 366
Ladang/huma	220	344	225	95	1 056
Padang Rumput	-	-	6	28	315
Hutan Rakyat	-	300	212	171	781
Hutan Negara	-	4 215	377	443	5 428
Perkebunan Rakyat	105	150	463	578	1 780
Sementara tidak diusahakan	-	1 856	71	131	2 073
Lahan Pertanian	143	5	1 411	128	2 118
Bukan Sawah Lainnya					
Lahan Bukan Pertanian	388	3 470	2 488	2 048	12 278
Jumlah/ <i>Total</i>	1 306	11 515	6 600	4 002	30 570

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Baubau / *Departement of Agriculture in Baubau*

Tabel 5.1.2 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Baubau (Hektar), 2017
Table
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Baubau (Hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Betoambari	-	-
2	Murhum	-	-
3	Batupoaro	-	-
4	Wolio	-	-
5	Kokalukuna	-	-
6	Sorawolio	4	365
7	Bungi	1 912	-
8	Lea-lea	223	-
	Baubau	2 139	365

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Baubau / Department of Agriculture in Baubau

Tabel 5.1.3 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Baubau (Hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Baubau (Hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Betoambari	20,0	-	-	-	17,0	8,0
2 Murhum	5,0	-	-	-	-	-
3 Batupoaro	-	-	-	-	-	-
4 Wolio	81,0	-	7,0	1,0	22,0	13,0
5 Kokalukuna	4,0	-	-	-	3,0	2,0
6 Sorawolio	68,0	-	8,0	3,0	16,0	7,0
7 Bungl	6,0	-	1,0	-	1,0	-
8 Lea-lea	66,0	-	-	-	63,0	-
Baubau	264,0	-	16,0	4,0	130,0	30,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Baubau / *Departement of Agriculture and Forestry in Baubau*

5.2 Hortikultura/*Horticulture*

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Baubau (Ton), 2017
Table *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Baubau (Ton), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Betoambari	-	-	5,90	1,00	1,00	15,80
2 Murhum	-	-	-	-	-	4,50
3 Batupoaro	-	-	-	-	-	-
4 Wolio	-	23,90	5,40	-	2,70	27,50
5 Kokalukuna	-	0,50	1,50	2,20	-	5,00
6 Sorawolio	22,00	1,50	13,90	-	0,20	33,30
7 Bungi	8,00	0,70	9,60	8,00	7,20	174,6
8 Lea-lea	10,00	1,40	17,00	-	11,20	59,50
Baubau	40,00	28,00	53,3	11,20	22,30	320,2

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kota Baubau / *Departement of Agriculture in Baubau*

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Baubau (Ton), 2017
Table Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Baubau (Ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Betoambari	12,9	-	0,4	28,6	16,7	0,4	34,8
2 Murhum	1,0	-	-	9,6	16,0	0,4	1,9
3 Batupoaro	2,4	-	-	5,4	3,4	0,01	3,9
4 Wolio	2,3	-	0,3	1,5	8,5	0,3	8,5
5 Kokalukuna	43,5	-	2,1	1,6	4,0	0,3	29,1
6 Sorawolio	64,8	-	1,6	137,9	91,0	10,2	65,5
7 Bungi	84,0	-	170,7	277,9	31,3	2,2	215,95
8 Lea-lea	72,6	-	35,7	177,5	26,8	1,2	75,0
Baubau	283,5	-	210,8	640,0	197,7	15,01	434,65

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Baubau / Department of Agriculture in Baubau

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Baubau (Hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Baubau (Hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri <i>Candlenui</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Jambu Mente <i>Cashew</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Betoambari	3,0	11,0	12,8	2,7	0,2	4,0	6,4
2 Murhum	0,2	2,5	40,2	2,0	0,0	0,0	4,0
3 Batupoaro	0,0	6,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0.593
4 Wolio	1,5	5,0	7,0	2,0	0,0	5,25	5.5
5 Kokalukuna	0,0	21,75	66,0	0,0	0,0	9,0	37,0
6 Sorawolio	59,0	10,0	38,0	37,0	0,0	17,0	31,0
7 Bungi	5,0	48,0	195,0	7,0	5,75	116,0	17,5
8 Lea-lea	1,0	47,0	350,0	5,0	0,0	5,0	18,0
Baubau	69,7	151,25	824,2	55,7	5,95	160,25	119,993

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Baubau / *Departement of Agriculture in Baubau*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Baubau (ton), 2017**
Table **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Baubau (ton), 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Jambu Mente Cas	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Betoambari	0,7	0,0	0,0	0,2	0,3	0,4	0,0
2 Murhum	0,0	0,15	0,0	0,0175	0,0	0,0	0,045
3 Batupoaro	0,0	1,288	0,0	0,0	0,0	0,0	0,393
4 Wolio	0,124	0,14	0,0	0,16	0,0	1,575	0,0
5 Kokalukuna	0,0	0,371	1,282	0,0	0,0	0,16	0,0
6 Sorawolio	0,62	0,3	0,82	0,13	0,0	0,75	0,0
7 Bungi	0,0	39,775	68,0	2,5	0,96	33,75	45,0
8 Lea-lea	0,2	13,85	43,4	0,7	0,0	0,76	25,4
Baubau	1,7	55,874	113,5	3,71	1,3	37,4	70,84

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Baubau / *Departement of Agriculture in Baubau*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Baubau , 2017
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Baubau, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Betoambari	-	39	-	-	265	-	-
2 Murhum	-	88	-	-	133	-	-
3 Batupoaro	-	43	-	-	302	-	-
4 Wolio	-	199	-	-	285	-	-
5 Kokalukuna	-	14	-	-	476	-	-
6 Sorawolio	-	423	-	-	256	-	-
7 Bungi	-	1 114	-	-	176	-	2 505
8 Lea-lea	-	224	-	-	106	-	-
Baubau	-	2 144	-	-	1 999	-	2 505

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Baubau / *Departement of Agriculture in Baubau*

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Baubau, 2017**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Baubau, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Betoambari	26 079	-	11 500	698
2	Murhum	10 967	-	12 000	322
3	Batupoaro	12 736	-	10 500	642
4	Wolio	21 623	19 500	9 500	479
5	Kokalukuna	23 958	-	7 000	479
6	Sorawolio	29 977	-	6 000	611
7	Bungi	21 844	500	14 000	1 777
8	Lea-lea	18 651	-	4 500	1 183
	Baubau	165 835	20 000	75 000	6 191

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Baubau / *Departement of Agriculture in Baubau*

Tabel 5.4.3 Populasi Unggas Yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Baubau, 2017
Table Poultry Population Slaughtered by Subdistrict and Kind of Poultry in Baubau, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Betoambari	24 841	-	11 314	307
2 Murhum	10 609	-	11 892	263
3 Batupoaro	11 716	-	10 500	642
4 Wolio	21 736	5 000	9 236	335
5 Kokalukuna	-	-	6 913	299
6 Sorawolio	-	-	6 000	611
7 Bungi	19 751	-	13 773	302
8 Lea-lea	17 821	-	4 117	217
Baubau	106 474	5 000	73 745	2 976

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Baubau / Departement of Agriculture in Baubau

AGRICULTURE

Tabel 5.4.4 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Baubau, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Baubau, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	Potong <i>Beef Cattle</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Betoambari	69	-	-	276	-	-
2 Murhum	78	-	-	302	-	-
3 Batupoaro	76	-	-	249	-	-
4 Wolio	199	-	-	285	-	-
5 Kokalukuna	1 516	-	-	212	-	-
6 Sorawolio	68	-	-	134	-	-
7 Bungi	72	-	-	147	-	2 155
8 Lea-lea	56	-	-	172	-	-
Baubau	2 134	-	-	1 777	-	2 155

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau / *Departement of Agriculture and Forestry in Baubau*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

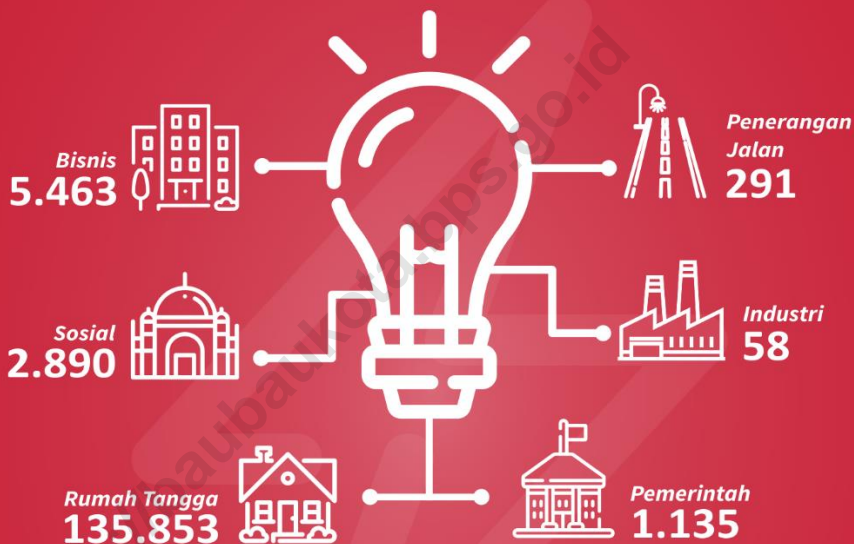
Tabel 5.5.1 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor (ton) di Kota Baubau 2016 – 2017**

Kecamatan	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Betoambari	958	776	-	-	958	776
Murhum	28	27	-	-	28	27
Batupoaro	4 080	78	-	-	4 080	78
Wolio	152	93	-	-	152	93
Kokalukuna	2 372	1 773	-	-	2 372	1 773
Sorawolio	-	-	-	-	-	-
Bungi	-	-	-	-	-	-
Lea-Lea	1 898	694	-	-	1 898	694
Baubau	9 488	3 441	-	-	9 488	3 441

Sumber / Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Baubau / Department of Fisheries and Marine Of Baubau

INDUSTRI DAN ENERGI

Industry and Energy



**Jumlah Pelanggan menurut
Jenis Penggunaan, 2016**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengumpulan data industri** besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. **Klasifikasi industri** yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya,

TECHNICAL NOTES

1. **Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted** through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.
2. **The industrial classification** adopted in this survey refers to the *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)*. KBLI is classification of economic activities based on the *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4)* that has been modified according to the local condition in Indonesia.
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The

dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4

- employees).*
7. **Pelanggan adalah** individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. **Customers are** individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 INDUSTRI**

Berdasarkan data jumlah perusahaan menurut kode 142amper142y pada tahun 2016 dapat diketahui di bahwa terdapat 1.863 industri aneka, 525 industri makanan dan minuman, 370 industri logam dan mesin, 220 industri hasil pertanian dan kehutanan, 152 industri kimia, 19 furniture dan pengolahan lainnya, 66 tekstil dan 11 industri daur ulang

Industri logam dan mesin dapat dijumpai disemua kecamatan, tetapi yang terbanyak berada di Kecamatan Betoambari yaitu sebanyak 75 industri. Sedangkan untuk perusahaan 142amper142y aneka terbanyak berada di Kecamatan Wolio yaitu 575 perusahaan. Industri Kimia juga tersebar 142amper disemua kecamatan, kecuali kecamatan sorawolio dan lea-lea. Industri kimia terbanyak berada di Kecamatan Betoambari yaitu 35 perusahaan dengan tenaga kerja 47 orang.

6.2 ENERGI

Produksi listrik yang dihasilkan oleh PLN Regional VIII Kota Baubau tahun

6.1 INDUSTRY

Based on the data on the number of companies according to industry codes in 2016 can be known in various industries that are 1.863 , 525 food and beverage industry , metal industry and machinery 370 , 220 agricultural and forestry industries , 152 chemical industries , 19 furniture and other processing , 66 textiles and 11 industrial recycling.

Metal and machinery industry can be found in all districts , but most are in Subdistrict Betoambari as much as 75 industries. As for the various companies inuistri most are in Subdistrict Wolio is 575 companies . Chemical industry also spread almost in all districts , except subdistricts sorawolio and lea-lea . Most chemical industry in Subdisrict Betoambari are 35 companies with a workforce of 47 people .

6.2 ENERGY

Production of electricity generated by PLN Baubau City Regional VIII in 2016

INDUSTRY AND ENERGY

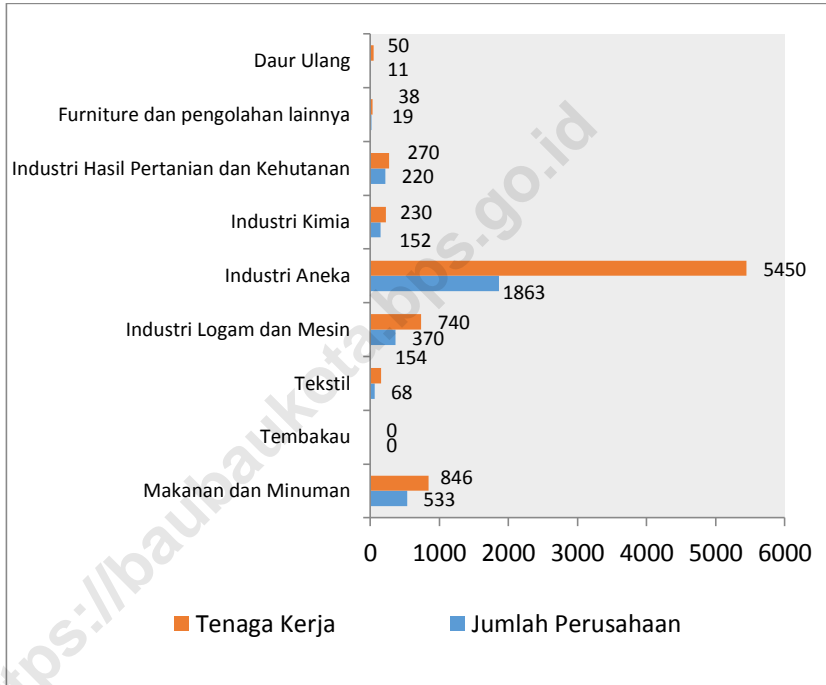
2016 sebesar 206.852.138 KWh, dan yang terjual sebanyak 183.213.202 KWh. Dari jumlah listrik yang terjual, pengguna terbanyak adalah rumah tangga yaitu sebanyak 135.853 rumah tangga dengan tenaga listrik terjual sebanyak 155.310.159 Kwh dan total penjualannya mencapai Rp. 122.881.251.000 . Produksi listrik PLN Regional VIII Kota Baubau tidak hanya untuk wilayah kota Baubau saja tetapi wilayah Kabaena, Kab. Buton Selatan, Kab. Buton Tengah, Kab. Buton.

Dari data PDAM tahun 2017 dapat diketahui bahwa jumlah pelanggan terbanyak adalah dari non niaga yang terdiri dari rumah tangga sebanyak 15.546 pelanggan dan 168 pelanggan dari instansi pemerintah

amounted to 206.852.138 KWh , and which sold 183.213.202 KWh . Of the amount of electricity sold , most users are households as much as 135.853 households with electricity sold 155.310.159 kWh and total sales reached Rp . 122 .881 .251 .000 . VIII Regional PLN electricity production not only for the City Baubau Baubau city area alone but Kabaena region , Kab . South Buton , Kab . Central Buton , Kab . Buton .

From the data taps 2017 can be seen that amount of customers is of a non-commercial households consisting of as many as 15 546 customers and 168 customers from government agencies.

Gambar 8 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja di Kota Baubau, 2017
Picture *Number of Establishment and Labour in Baubau, 2017*



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Kode Industri di Kota Baubau, 2017
Table Number of Establishment by Type Industry in The Baubau, 2017

Kode Industri <i>Industry Code</i>	Jumlah Perusahaan/ <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labor</i>	Investasi/ <i>Investment (000 Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan dan Minuman	533	846	7 835 300*
Tembakau	-	-	-
Tekstil	68	154	990 000*
Industri Logam dan Mesin	370	740	5 204 900*
Industri Aneka	1 863	5 450	22 820 800
Industri Kimia	152	230	6 522 000
Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	220	270	4 972 000
Furniture dan pengolahan lainnya	19	38	1 280 000
Daur Ulang	11	50	250 000
Kota Baubau			
2017	3 236	7 778	49 875 000*
2016	3 226	7 758	49 875 000
2015	1 818	2 388	23 169 450
2014	1 821	3 642	29 586 493
2013	1556	3780	45 469 850

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau/ *Department of Industry and Commerce in Baubau*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Investasi Industri Logam dan Mesin menurut Kecamatan, 2017
Number of Establishment, Labour, and Investment of Mechine and Bused Metal Manufacturing Industry by Sub District, 2017

Kecamatan/ Sub District	Jumlah Perusahaan/ Number of Establishment	Tenaga Kerja/ Labor	Investasi/ Investment (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	75	160	850 000
Murhum	47	94	660 000
Batupoaro	42	84	600 000
Wolio	50	92	750 000
Kokalukuna	72	144	800 000
Sorawolio	26	52	544 900
Bungi	35	70	550 000
Lea-Lea	23	46	450 000
Kota Baubau			
2016	370	742	5 204 900
2016	370	740	5 204 900
2015	260	489	3 536 600
2014	281	561	4 172 243
2013	198	394	10 692 000

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau/ Department of Industry and Commerce in Baubau

Tabel 6.1.3 Banyaknya Perusahaan Industri Aneka, Tenaga Kerja, dan Investasi menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Miscellaneous Industry Establishment, Labour, and Investment by Sub District, 2017*

Kecamatan/ Sub District	Jumlah Perusahaan/ Number of Establishment	Tenaga Kerja/ Labor	Investasi/ Investment (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	380	810	3 920 000
Murhum	432	1 296	5 750 000
Batupoaro	350	587	3 350 000
Wolio	625	1 775	6 410 000
Kokalukuna	211	391	1 875 000
Sorawolio	85	270	1 300 000
Bungi	170	304	595 000
Lea-Lea	70	209	379 200
Kota Baubau			
2017	2 323	5 642	23 579 200
2016	2 046	5 450	23 579 200
2015	1 650	4 500	18 750 000
2014	1 249	3 682	16 559 650
2013	1 111	2 522	23 484 000

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau/ Department of Industry and Commerce in Baubau

Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Investasi Industri Kimia menurut Kecamatan, 2017
Number of Chemical Industry Establishment, Labour, and Investment by Sub District 2017

Kecamatan/ Sub District	Jumlah Perusahaan/ Number of Establishment	Tenaga Kerja/ Labor	Investasi/ Investment (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	35	47	850 000
Murhum	17	27	560 000
Batupoaro	25	35	750 000
Wolio	33	45	800 000
Kokalukuna	25	35	750 000
Sorawolio	5	17	280 000
Bungi	7	14	330 000
Lea-Lea	5	10	220 200
Kota Baubau			
2017	152	230	4 540 200
2016	152	230	4 540 200
2015	95	150	5 250 000
2014	80	231	4 809 000
2013	156	414	5 547 000

Sumber / Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau/ *Department of Industry and Commerce in Baubau*

6.2 ENERGI / ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN
Table (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Baubau,
 2013–2017
*Installed Capacity, Production, and Distribution of
 Electricity of State Electricity Company at Branch Level in
 Baubau 2013–2017*

Tahun/ Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/ Hilang Shrink- ed (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	34 444 050	73 040 583	44 061 502	-	-
2014	61 505 000	187 618 429	168 430 806	612 571	9,90
2015	39 478 000	204 991 383	182 242 903	122 995	11,04
2016	34 273 000	206 852 138	183 213 202	120 116	12,27
2017	79 683 400	-	108 871 702	-	-

Sumber / Source: PT. PLN Wilayah VIII Kota Baubau
State Electricity of Public Enterprise in Baubau

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik Terjual dan Nilai Penjualan Listrik PLN menurut Jenis Penggunaan, 2017
Number of Customers, Electricity Sold and Value of Electricity Sold by Type of Customers, 2017

Jenis Pengguna/ Type of Customers	Banyaknya Pelanggan/ Number of Customers	Tenaga Listrik Terjual (Kwh)/ Electricity Sold	Nilai Penjualan (000Rp)/ Value of Electricity Sold
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri/ Industry	49	2 805 558	3 055 398
Bisnis/ Business	3 918	20 833 274	25 864 862
Penerangan Jalan/ Road	202	2 381 564	3 497 242
Jawatan/ Government	472	3 180 359	4 368 271
Rumah tangga/ Household	50 587	60 885 991	68 716 823
Sosial/ Social	888	3 455 388	3 089 010
Lainnya/ Others	-	170 323	280 096
Kota Baubau			
2017	56 116	93 712 457	108 871 702
2016	145 690	206 540 525	182 728 785
2015	132 087	182 242 903	161 540 404
2014	125 867	168 430 806	140 513 355
2013	22 096	44 061 503	38 294 665

Sumber / Source: PT. PLN Wilayah VIII Kota Baubau/
State Electricity of Public Enterprise in Baubau

Tabel 6.2.3 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kota Baubau, 2013 -2017
The number of PDAM Customers by Type Customers in the Baubau ,2013 -2017

Jenis Konsumen/ Type of Customers	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(2)
Sosial	527	534	258	85	253
- Umum	-	-	-	-	-
- Khusus	-	-	-	-	-
Non Niaga	20 532	24 448	14 116	7 427	15 546
- Rumah Tangga	20359	21 212	13 945	7 317	15 378
- Instansi Pemerintah	173	236	171	110	168
Niaga			189	160	242
- Kecil	-	-	66	148	-
- Besar	-	-	123	12	-
Industri					
- Kecil	-	-	-	-	-
- Besar	-	-	-	-	-
Khusus			2	2	1
- Pelabuhan	-	-	1	1	1
- Lainnya	-	-	1	1	-

Sumber / Source :PDAM Kota Baubau& Kab. Buton/
 Water Supply Establishment of Baubau and Buton Regency

Data tidak tersedia/ Data not available

Table 6.2.4 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kota Baubau (m³), 2013-2017
Volume of Water Supply Distributed by Type of Costumers in the Baubau (m³), 2013 -2017

Jenis Konsumen/ Type of Customers	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	51 395	55 379	52 374	98 926	82 958
- Umum	-	-	-	-	69 789
- Khusus	-	-	-	-	13169
Non Niaga					
- Rumah Tangga	458 118	564 680	884 024	1 673 542	1 843 431
- Instansi Pemerintah	60 772	62 667	31 899	59 504	56 009
Niaga					
- Kecil	-	-	25 929	63 372	95 729
- Besar	-	-	-	-	-
Industri					
- Kecil	-	-	-	-	-
- Besar	-	-	-	-	-
Khusus					
- Pelabuhan	-	-	36 171	42 422	89 322
- Lainnya	-	-	-	22 614	-

Sumber / Source : PDAM Kota Baubau&Kab. Buton/
Water Supply Establishment of Baubau and Buton Regency



Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Bumi dan Laut menurut Jenis Komoditas, 2016



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*

TRADE

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
 9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
 10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
 11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN**DESCRIPTION**

Sektor perdagangan merupakan salah satu sendi perekonomian yang dapat menyumbangkan pemasukan yang berpengaruh bagi suatu daerah apabila daerah tersebut memiliki potensi yang cukup besar. Kegiatan perdagangan terdiri dari perdagangan ekspor dan impor serta perdagangan antar pulau, jenis komoditi yang diperdagangkan meliputi hasil pertanian, pertambangan, industri, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan, sedangkan untuk impor adalah barang modal dan bahan baku industri.

Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang – barang yang diperdagangkan di Kota Baubau terdiri dari dua kelompok. Kelompok yang pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.

Jumlah volume perdagangan pada tahun 2016 terdiri dari 1.098.855 ton hasil perkebunan, 309 ekor peternakan, 45.076.618 ton hasil perikanan, 2.226.083 dan 25.833.906 m3 hasil kehutanan, serta 2.010 buah

The trade sector is one of the joint economic impact of revenue donated to a region if the region has a huge potential. Trading activities consist of import and export trade and inter-island trade, the type of commodity being traded commodities include agriculture, mining, industry, agriculture, fisheries, animal husbandry and forestry, while for imports of capital goods and industrial raw materials.

The traded goods in Baubau consist of two groups. The first group is a crops commodity which includes agriculture, estate crop, animal husbandry and forest products. Whereas the second group is the sea product commodities, including fish and other sea products.

The number of total trading volume at 2016. Consists of 1.098.855 ton, plantation crop, 309 fish farms, 45.076.618 tons of fishery products, 2.226.083 and 25.833.906 m3 of forest products, as well as 2.010 pieces and

TRADE

dan 100 m³ dari industri.

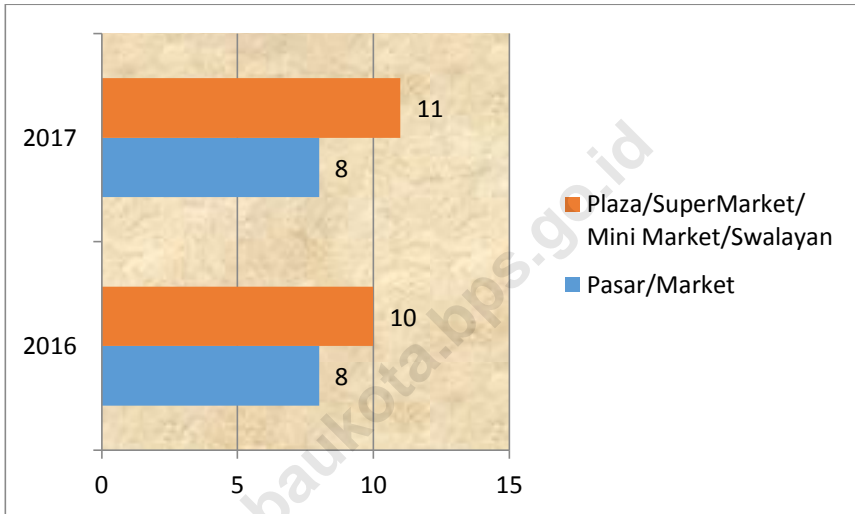
100 m³ of industrial.

Jumlah sarana perdagangan pada tahun 2017 terdiri dari 8 pasar tradisional dan 11 Plaza /Supermarket /mini Market/Swalayan.

The number of trading facilities by 2017 consists of 11 markets and 10 Plaza / Supermarket / mini Market / Supermarkets.

<https://baubaukota.bps.go.id>

Gambar 9 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Baubau, 2016 - 2017
Picture *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Baubau 2016 - 2017*



TRADE

Tabel **7.1** **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota**
Table **Baubau, 2016–2017**
Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Baubau 2016–2017

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Pasar/Market	8	8
Toko/Store	*	*
Kios/ Warung	*	*
Plaza/SuperMarket/ Mini Market/Swalayan	11	11
Jumlah/Total	18	19

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau / *Department of Industry and Trade of Baubau* : * Data tidak tersedia

Tabel 7.2 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau Hasil Bumi dan Laut menurut Jenis Komoditas, 2017
Table *Volume and Value of Inter Island Trade by Product, 2017*

Jenis Komoditas/ <i>Types of Commodities</i>	Satuan/ <i>Unit</i>	Volume	Nilai/ <i>Value (000Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	ton		
Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	ton	2 341,2	33 219 600
Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	ton	-	-
	ekor	-	-
Perikanan/ <i>Fishery</i>	ton	5 704	150 729 600
	biji	-	-
Hasil Kehutanan/ <i>Forestry</i>	ton	-	-
	m ³	-	-
Industri/ <i>Industry</i>	ton		
	buah	12 000	2 575 000
Lainnya / <i>Other</i>	m ³	-	-
	ton	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	ton	8 045,2	183 949 200
	ekor	-	-
	Biji	-	-
	m ³	-	-
	buah	12 000	2 575 000

Sumber/ *Souce* : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau / *Department of Industry and Trade of Baubau*

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism



**Jumlah Tamu Hotel Wisatawan
Mancanegara tahun 2012-2016**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta
2. ***Average length of stay*** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes*
 4. ***Hotel*** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. ***A star hotel*** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services

jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and etc.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non .

Tahun 2017 jumlah hotel tetap dari 55 hotel menjadi 59 hotel. Jumlah kamar yang tersedia dari 59 hotel tersebut sebanyak 791 kamar dengan tempat tidur sebanyak 1.106 buah.

Dari data pengunjung hotel dapat diketahui bahwa terjadi meningkat jumlah tamu hotel dari 126 wisatawan mancanegara menjadi 176, namun untuk wisatawan domestic meningkat sebanyak 91.736.

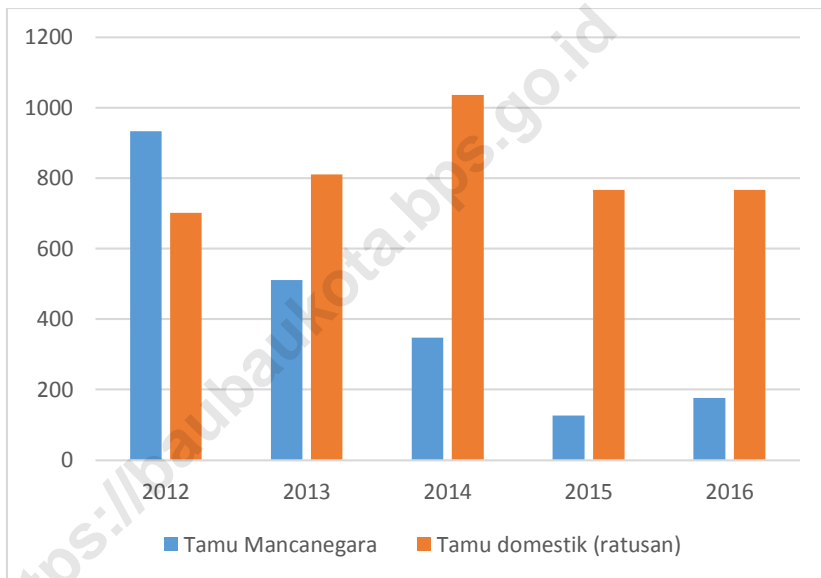
DESCRIPTION

Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking service, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non classified hotel.

In 2016 the number of hotels permanent from 59 hotels to 59 hotels. The number of rooms available from 59 hotels were 791 rooms with 1,106 beds.

From the data of visitors to the hotel can be known that there is an increasing number of hotel guests from 126 foreign tourists to 176, but for domestic tourists increase as much as 91.736.

Gambar 10 Jumlah Tamu Hotel Menurut Jenis Wisatawan di Kota Baubau, 2012–2016
Picture **Number of Guests in Hotel by Type visitors in Baubau , 2012–2016**



8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Baubau 2016 dan 2017
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Baubau , 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Betoambari	2	3	21	54	26	68
2 Murhum	2	2	31	27	43	39
3 Batupoaro	3	3	43	46	66	61
4 Wolio	45	45	577	614	825	844
5 Kokalukuna	7	6	121	129	146	188
6 Sorawolio	-	-	-	-	-	-
7 Bungi	-	-	-	-	-	-
8 Lea-lea	-	-	-	-	-	-
Baubau	59	59	793	870	1 106	1 200

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik Kota Baubau /
 BPS – Statistic of Baubau

Tabel 8.1.2 Jumlah Tamu Hotel Menurut Jenis Wisatawan di Kota Baubau, 2012–2016
Number of Guests in Hotel by Type visitors in Baubau, 2012–2016

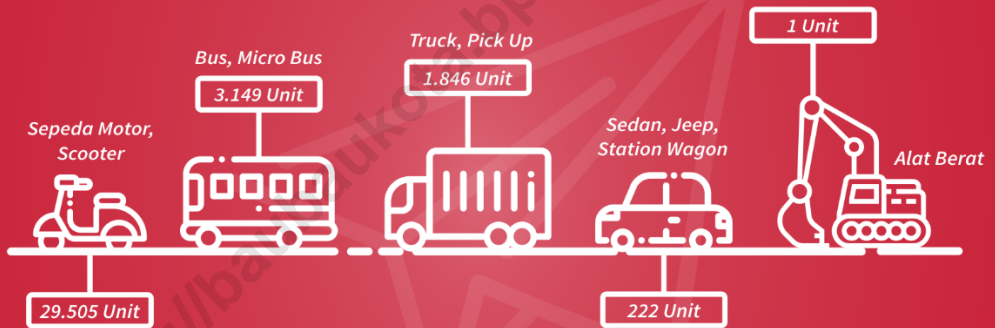
Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	934	70 154	71 088
2013	511	81 090	81 601
2014	347	103 600	103 947
2015	126	76 702	76 828
2016	176	91 736	91 912

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik Kota Baubau /
 BPS – Statistic of Baubau

BAB
Chapter
9

TRANSPOTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan, 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to

digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
5. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
6. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
7. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
7. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
8. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
8. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
9. **Kunjungan kapal** adalah kapal
9. **Ship call** is a ship arriving at a port

- yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya
- either for mooring or berthing.*
10. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
11. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
12. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
13. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

terletak di daerah terpencil.

14. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
14. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
15. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
15. ***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
16. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
16. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

17. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.

18. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. **Penyiaran Radio** mencakup

17. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

18. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

19. **Radio broadcasting** includes voice

penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

ULASAN**DESCRIPTION**

Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

Data on the length of state and provincial roads were taken from Ministry of Public Work, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Work Office, based on PJ-II/5 questioners.

Panjang jalan tahun 2017 di Kota Baubau secara keseluruhan adalah 402,38 km, yang terdiri dari jalan beraspal sepanjang 362,15 km, dan kerikil 40,24 km. Bila dilihat dari kondisinya, jalan yang dalam kondisi baik sepanjang 194,81 km, 84,91 km dalam kondisi sedang, 75,17 km dalam kondisi rusak dan 47,49 dalam kondisi rusak berat.

The length of roads in 2017 in the city of Baubau overall is 402,38 km , which consists of a paved road along 362,15 km and 40,24 km gravel . When viewed from the condition , roads are in good condition along 194,81 km , 194,81 km under moderate conditions , 75,17 km in poor condition and 47,49 in severely damaged condition .

Banyaknya kendaraan bermotor yang terdaftar pada Samsat Kota Baubau tahun 2017 yang terbanyak adalah sepeda motor yaitu 29.505 unit, disusul bus/minibus sebesar 3.149 buah.

The number of motor vehicles registered in SAMSAT Baubau 2017 it was found that the motorcycle is 29.505 units, followed by bus / minibus amounted to 3.149 units.

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

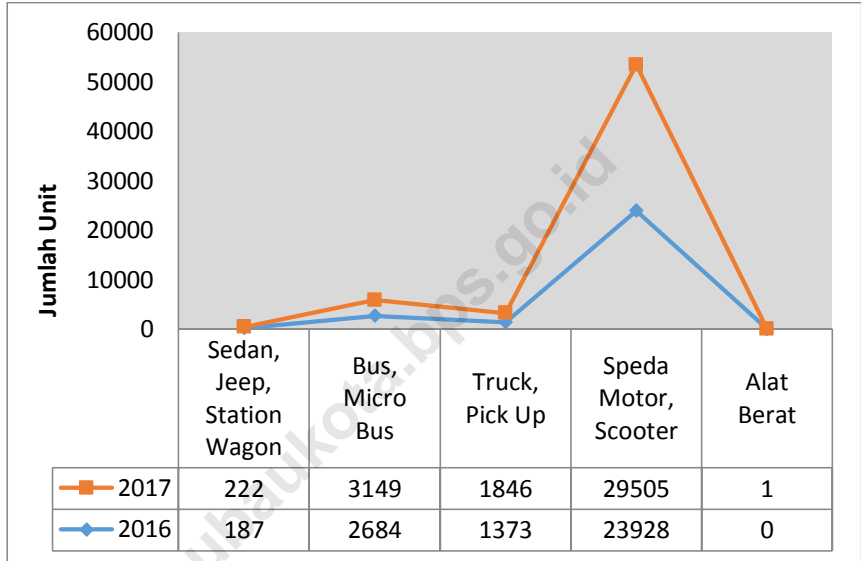
Post office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics service, financial transaction service and postal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

Data pos menunjukkan bahwa 68.666 surat yang dikirim, 68.616 paket yang dikirim ke dalam negeri, 57 paket yang dikirim ke luar negeri dan sebesar Rp. 33.181 juta wesel yang dikirim serta Rp. 33.630 wesel yang dibayarkan.

Post data show that 68.666 letters sent , 68.616 packets sent into the country , 50 packages were sent overseas and Rp . 33.181 million bills are sent and paid Rp. 33.630 notes .

<https://baubaukota.bps.go.id>

Gambar 11 Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan, 2016 -2017
The Number of Motor Vehicles Registered by Type of Vehicle 2016 -2017



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang di Kota Baubau(Km) 2014 -2017
Length of Road by Level Of Government Authority in Baubau (km), 2014 – 2017

Uraian/ Detail	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	
Jalan Negara/ State Road	62,08	62,08	62,08	63,47
Jalan Provinsi Provincial	-	-	7,83	7,83
Kabupaten District	195,36	197,57	367,95	402,38

Sumber / Source :Dinas Pekerjaan Umum Kota Baubau
Public Work Services of Baubau

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan menurut Permukaan, Pemerintah yang Berwenang di Kota Baubau(Km) 2014 -2017
Length of Road by Type of Surface in Baubau (km), 2014 – 2017

Jenis Permukaan/ <i>The type of surface</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Diaspal / <i>asphalted</i>	214,22	397,22	331,54	362,15
Kerikil / <i>Gravel</i>	45,45	32,80	36,41	40,24
Tanah/ <i>Soil</i>	-	-	-	-
Lainnya / <i>Others</i>	-	-	-	-
Total	257,44	259,67	367,95	402,38

Sumber / *Source* : Dinas Pekerjaan Umum Kota Baubau
Public Work Services of Baubau

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kota Baubau, 2014 - 2017
Length of road by condition of road in Baubau (km), 2014 – 2017

Jenis Permukaan/ <i>The type of surface</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik/ <i>Good</i>	243,78	242,42	184,04	194,81
Sedang/medium	10,98	106,7	103,00	84,91
Rusak/ <i>Damage</i>	4,91	80,29	80,29	75,17
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	-	0.61	0.61	47,49
Total	257,44	259,67	367,95	402,38

Sumber / *Source* : Dinas Pekerjaan Umum Kota Baubau
Public Work Services of Baubau

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan di Kota Baubau, 2016 – 2017

Number of Registered Motor Vehicles by Type of Vehicle of Baubau , 2016 - 2017

Jenis Kendaraan/ <i>Transportation type</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Sedan, Jeep, Station Wagon	187	222
Bus, Micro Bus	2 684	3 149
Truck, Pick Up	1 373	1 846
Speda Motor, Scooter	23 928	29 505
Alat Berat	0	1
Lainnya	394	526
Total	28 566	35 249

Sumber / Source : Samsat Kota Baubau/ Samsat at Baubau

9.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kota Baubau, 2014 - 2017
Table Production Pos by Type of Baubau , 2014 -2017

Jenis/ Type	Satuan	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Surat Pos/					
a. Dalam Negeri		185 758	65 801	95 365	68 616
-	Biasa Lembar	-	-	-	-
-	Tercatat Lembar	-	-	-	-
-	Kilat Biasa Lembar	-	-	1 427	-
-	Kilat Khusus Lembar	-	-	91 350	65 822
-	Kilat Tercatat Lembar	-	-	2 588	2 794
-	Facsimile Lembar	-	-	-	-
b. Luar Negeri					
-	Biasa Lembar	-	-	4	5
-	Tercatat Lembar	-	-	94	45
II. Paket Pos					
a.	Dalam Negeri Kg	5 694	5 694	2 814	6 266
b.	Luar Negeri Kg	-	-	98	115
III. Wesel Pos					
-	Dikirim (juta Rp)	13 105	6 863	32 261	33 181
-	Dibayar (juta Rp)	30 105	17 349	41 254	33 630

Sumber/Source : PT (Persero) Pos dan Giro Bau-bau /
 Pos, Branch Office of Baubau



Indeks Harga Konsumen Kota Baubau 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. **Secara sederhana inflasi** diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
5. **In simple terms inflation** is defined as rising prices in general and continuously. The increase in the price of one or two items alone can not be called inflation unless the increase was widespread (or

meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat.

result in higher prices) on other goods. The opposite of inflation is called deflation. Indikator that is often used to measure the rate of inflation is the Consumer Price Index (CPI). CPI change from time to time shows the price movement of a package of goods and services consumed by the public.

Ulasan

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan. Anggaran Pendapatan terdiri atas:

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lain-lain.
- b. Bagian dana perimbangan, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus.
- c. Pendapatan lain-lain yang sah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami peningkatan sebesar 53,49 persen yaitu dari 69.323,26 juta menjadi 106.404,88 juta. Pendapatan Asli Daerah yang terbesar berasal dari PAD lain-lain yang sah.

Belanja pemerintah juga mengalami peningkatan. Belanja tidak langsung meningkat dari 600.073,50 juta menjadi 609.593,89 juta. Belanja tidak langsung paling banyak digunakan untuk belanja pegawai yaitu sebesar 348.602,18 juta. Untuk belanja langsung

Diskripsi

Revenue and Expenditure (budget), the annual financial plan of local governments in Indonesia, which was approved by the Legislative Council. Budgets consist of budget revenues, budget and financing. Revenue Budget consists of:

- a. *Opinions (PAD) which includes local taxes, levies, local wealth management results, and other revenues.*
- b. *Part balancing funds, which include revenue sharing, the General Allocation Fund (DAU), and the Special Allocation Fund.*
- c. *Other income legitimate.*

Local Revenue (PAD) increased by 53,49 percent, which of 69.323,26 million to 106.404,88 million . The regional revenue that came from other PAD legitimate .

Government spending also increased . Indirect expenditures increased from 600.073,50 million to 609.593,89 million . Indirect spending most widely used for personnel expenditure in the amount of 348.602,18 million . For

paling banyak digunakan untuk belanja modal yaitu sebesar 270.934,36 juta

direct spending most widely used for capital expenditures in the amount of 270.934,36 million

Pajak di Kota Baubau terdiri dari pajak pendapatan daerah, pajak perusahaan dan pajak bumi dan bangunan.

Taxes in Baubau consist of local income tax, corporate tax and property tax (PBB).

Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tersaji pada Tabel 10.1.3 realisasi penerimaan PBB meningkat 64,58 persen atau dari Rp. 3.032.504.000 menjadi Rp. 4.990.883.000

Realization of Land and Building Tax is presented in Table 10.1.3 realized PBB increased 64,58 percent or Rp . 3.032.504 billion to Rp . 4.990.883 billion.

Inflasi dan Harga

Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.

Inflation and Price

In simple terms inflation is defined as rising prices in general and continuously. The increase in the price of one or two items alone can not be called inflation unless the increase was widespread (or result in higher prices) on other goods. The opposite of inflation is called deflation. Indikator that is often used to measure the rate of inflation is the Consumer Price Index (CPI). CPI change from time to time shows the price movement of a package of goods and services consumed by the public.

Pada Tabel dibawah ini disajikan nilai inflasi Kota Baubau, inflasi pada tahun 2016 sebesar 3,18 persen dan

In Table are presented the inflation rate of Baubau, inflation in 2016 amounted to 3,18 per cent

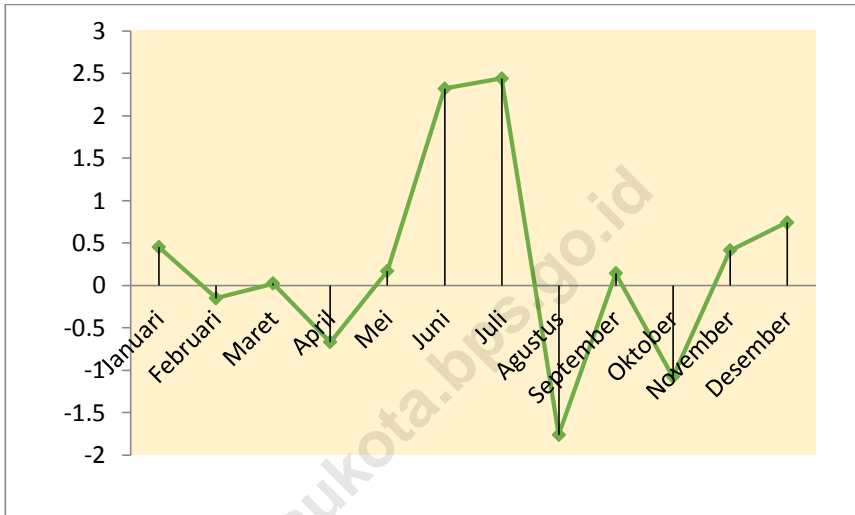
REGIONAL FINANCE AND PRICE

pada tahun 2017 sebesar 4,37

and in 2017 amounted to 4,37 percent.

<https://baubaukota.bps.go.id>

Gambar 12 Indeks Harga Konsumen Kota Baubau, 2017
Picture Baubau Consumer Price Index, 2017



10.1 KEUANGAN DAERAH/ REGIONAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Baubau Menurut Jenis Pendapatan (jutaan rupiah), 2016–2017
Actual Revenues of Government of Baubau by Source of Revenues (millions rupiahs), 2016–2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	69 323,26	106 404,88
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	18 387,40	36 177,48
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	4 594,52	4 818,57
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	4 604,69	5 244,82
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	41 736,65	60 164,00
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	677 862,11	690 940,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/bukan pajak / Tax Sharing dan Non Tax	15 233,58	10 546,27
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	518 115,29	509 013,67
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	140 103,52	168 722,98
2.5	Dana Penyesuaian	97 916,80	7 500,00
2.6	Pendapatan Bagi hasil Pajak Daerah dan Lainnya	19 959,53	21 496,67
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	-	1 105,11
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	1 073,00
3.2	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	-	716,96
3.3	Lainnya/Other Funds	-	32,11
Jumlah/Total		866 176,70	828 162,62

Tabel 10.1.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kota Baubau Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2016–2017**
Actual Expenditures of Government of Baubau by Kind of Expenditures (millions rupiahs), 2016–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2016	2017
(1)		(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	600 073,50	609 593,89
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	394 718,60	348 602,18
1.2	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	3 626,15	25 235,00
1.3	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	55,00	40,00
1.4	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	277,72	612,26
1.5	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	0.00	0.00
1.6	Belanja Barang	201 396,04	235 104,45
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	298 963,74	270 934,36
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>
2.3	Belanja Modal / <i>Capital expenditure</i>	298 963,74	270 934,36
Jumlah/Total		899 037,24	880 528,26

Sumber / *Source* : Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Baubau
Regional Finance Agency of Baubau Municipality

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.3 Realisasi Penerimaan PBB menurut Kecamatan di Kota Baubau (000 Rp)/, 2014 – 2017
Realization of Tax Receipts by Sub District on the Baubau (thousand rupiahs), 2014-2017

Kecamatan/ Sub District	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Betoambari	456 316	577 818	597 733	590 122
Murhum	343 635	524 298	503 572	491 506
Batupoaro	326 120	466 330	442 863	557 380
Wolio	630 573	1 021 973	1 134 153	1 054 762
Kokalukuna	98 013	139 589	144 127	190 672
Sorawolio	25 193	52 814	47 715	52 138
Bungi	57 311	118 939	120 198	114 212
Lea-Lea	17 291	43 228	42 142	47 227
Via Bnk	-	3 431	-	-
Tunggakan		375 300	1 649 940	1 892 865
Kota Baubau	1 954 452	3 323 720	3 032 504	4 990 883

Sumber / Source: Dinas Pendapatan Daerah Kota Baubau/Regional Revenue Office of Baubau

10.2 INFLASI/ INFLATION

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen Kota Baubau (%), 2016 - 2017
Table Baubau Consumer Price Index(%), 2016 - 2017

Bulan/ Month	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Januari	1,22	0,45
Februari	- 0,98	- 0,15
Maret	- 0,04	0,02
April	-0,74	-0,67
Mei	1,44	0,17
Juni	0,29	2,32
Juli	1,53	2,44
Agustus	0,72	-1,76
September	0,27	0,14
Oktober	0,42	-1,08
November	-1,54	0,41
Desember	0,59	0,74

Sumber /Source: BPS Kota Baubau / BPS – Statistic of Baubau

BAB
Chapter
11

PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK

Expenditure and Food Consumption

Perumahan, bahan bakar,
penerangan & air



Rp. 316.263

Aneka barang dan jasa



Rp. 124.593

Barang yang tahan
lama



Rp. 64.972

Pakaian, alas Khaki
& tutup kepala



Rp. 31.647

Pajak pemakaian &
premi asuransi



Rp. 29.846

Keperluan pesta
& upacara



Rp. 23.111

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan
Menurut Kelompok Bukan Makanan
di Kota Baubau (rupiah), 2017**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

DESCRIPTION

Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS.

Data on consumer expenditure and consumption by commodity groups of expenditure are obtained from the National Socio-economic Survey (Susenas) BPS.

Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas 2017 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

The data of consumption/expenditure collected in the first quarter of 2017 Susenas are divided into two groups, namely food and non food consumption.

Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

Consumption/ expenditure on food cover 215 commodities, both quantity data and value are collected.

Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya

For consumption of non –food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electric consumption, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

Dari Tabel 11.1 dapat diketahui pengeluaran rata – rata perkapita perbulan baik untuk kelompok makanan maupun non makanan. Untuk golongan pengeluaran antara Rp 100.000 sampai dengan Rp 149.999 , Rp. 103.012 untuk makanan dan Rp. 33.417 untuk bukan makanan. Sedangkan untuk golongan pengeluaran lebih dari Rp. 1.000.000, sebanyak Rp

It can be seen from Table 11.1 Average expenditure per capita per month both for food and non-food group . For groups spending less than Rp 100,000 to Rp.149.000 is , Rp . 103.012 for food and Rp . 33.417 for non-food . As for the expenditure group of more than Rp . 1,000,000 , a total of Rp. 723.288 for food and Rp. 1.280.340 for non-food expenditure .

EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

723.288 untuk makanan dan Rp. 1.280.340 untuk pengeluaran non makanan.

Rata-rata total pengeluaran perkapita perbulan untuk kelompok barang makanan pada tahun 2017 sebesar Rp. 416.677 dan rata-rata total pengeluaran perkapita perbulan untuk kelompok barang non makanan pada tahun 2017 sebesar Rp. 589.636 .

Kelompok barang makanan yang memiliki rata-rata pengeluaran paling besar pada tahun 2017 adalah makan dan minuman jadi yaitu sebesar Rp. 127.313.

The average total expenditure per capita per month for a group of food goods in 2017 amounted to Rp . 416.677 and the average total expenditure per capita per month for a group of non-food goods in 2017 amounted to Rp . 589.636.

Groups of food items which have an average spending most in 2017 is for food nd beverage that is Rp . 127.313.

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kota Baubau (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Baubau (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>	
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>
(1)	(2)	(3)
< 100 000	-	-
100 000–149 999	103 012	33 417
150 000–199 999	117 810	71 494
200 000 – 299 999	142 979	113 215
300 000–449 999	210 933	189 424
500 000–749 999	330 852	294 567
750 000 – 999 999	421 303	474 991
> 1 000 000	723 288	1 208 340
Jumlah/Total	416 677	589 636

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 /National Socio Economic Survey 2017

EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Baubau (rupiah), 2017
Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Baubau (rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	56 390
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 069
Ikan/ <i>Fish</i>	60 578
Daging/ <i>Meat</i>	7 356
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	24 097
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	26 739
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	4 201
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	17 543
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	7 639
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	11 163
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 876
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 657
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	127 313
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	52 056
Jumlah/Total	416 677

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 /National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Baubau (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Baubau (rupiahs), 2017

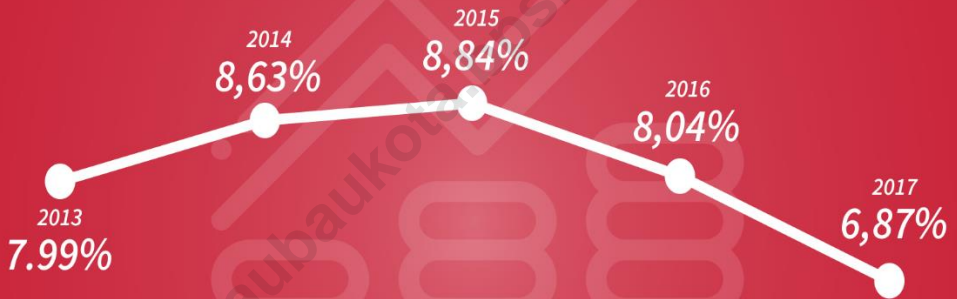
Kelompok Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	316 264
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	124 594
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	31 647
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	64 973
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	29 847
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	22 311
Jumlah/Total	589 636

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 /National Sociol Economic Survey 2017

BAB
Chapter
12

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Gross Regional Domestic Product



**Laju Pertumbuhan PDRB Kota Baubau,
2013 -2017**

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Siste Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the*

menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

regional level (provinces/regencies/municipalities).

To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electric and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both

tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya

individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scar, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scar, that there is a scar/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk

schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the*

pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

life or changing the shape or the capa of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period*

ULASAN

DESCRIPTION

Nilai PDRB Kota Baubau tahun 2017 atas dasar harga berlaku sebesar 7.508.257,5 juta rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan sebesar 5.825.525,6 juta rupiah.

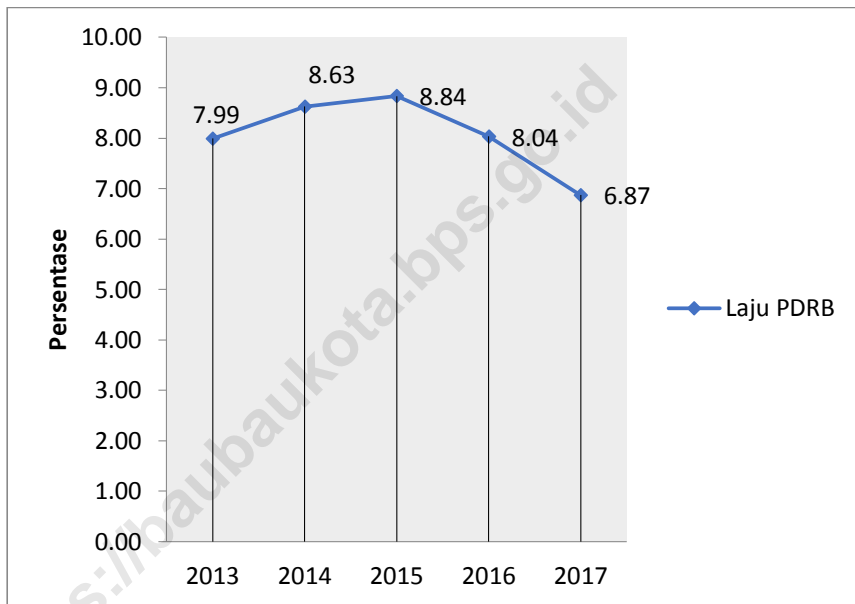
GDP of Baubau in 2017 at current prices amounted to 7.508.257,5 million rupiahs , while based on constant prices amounted to 5.825.525,6 million rupiahs.

Laju pertumbuhan PDRB kota Baubau Tahun 2017 mencapai 6,87 persen, sedangkan tahun 2016 mencapai 8,04 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Informasi dan Komunikasi yaitu sebesar 10,64 persen. Untuk lapangan usaha Pengadaan air, Pengelolaan sampah, limbah dan Daur Ulang memiliki laju pertumbuhan yang paling kecil yaitu 3,02 persen. Seluruh lapangan usaha ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2017 mencatat pertumbuhan yang positif.

Growth rate GDP of Baubau in 2017 reached 6,87 percent , while in 2016 reached 8.04 percent . The highest economic growth achieved by the Information and Communication in the amount of 10,64 percent . For the water supply, waste management, waste and recycle have the smallest growth rate is 3,02 percent . The entire field PDRB other economic enterprises in 2017 recorded a positive growth .

Gambar 13
Picture

Laju Pertumbuhan PDRB Kota Baubau, 2013 - 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Baubau, 2013 - 2017



Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Baubau, 2013 – 2017 (Juta Rupiah)**
Baubau GDRP by Industrial Origin at Current Market Prices (Million Rupiahs), 2013 - 2017

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016**	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	710.872,3	798.178,1	849.493,1	957.532,9	1.064.512,4
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	207.564,6	242.271,0	290.043,8	302.343,8	331.031,7
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	192.058,9	225.358,0	256.788,3	285.734,0	326.133,1
4. Listrik, Gas / <i>Electricity, and Gas</i>	2.595,1	2.794,0	3.030,0	3.609,1	4.382,6
5. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah/ <i>Water supply, waste management, waste</i>	15.916,0	18.400,1	19.978,4	21.842,2	22.998,4
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	970.922,7	1.052.909,8	1.214.782,7	1.421.976,2	1.553.088,0
7. Perdagangan Besar dan Eceran;	837.455,8	957.121,2	1.126.344,7	1.310.158,2	1.518.015,9

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel 12.1

Continued

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015**	2016**	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail; Repair Cars and Motorcycles</i>	255.462,1	279.709,1	313.177,7	343.588,8	369.236,1
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	60.019,7	67.447,8	76.414,7	86.127,8	96.887,5
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>The provision of accommodation and Eat Drink</i>	188.209,2	191.792,3	209.193,4	233.187,4	262.323,4
10. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	139.310,8	163.839,6	193.582,3	231.780,5	262.444,9
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	150.863,3	166.472,1	185.633,3	195.238,5	213.352,4
12. Real Estate	7.479,4	8.283,5	9.435,6	10.581,2	11.598,7
13. Jasa Perusahaan / Corporate Services					

Lanjutan Tabel 12.1
Continued

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015**	2016**	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	442.301,8	523.824,5	564.324,6	588.503,3	627.607,9
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	315.299,5	373.301,3	421.336,6	481.347,5	521.988,9
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health services and Social Activities</i>	59.887,7	66.369,8	73.186,0	80.277,2	86.178,3
17. Jasa Lainnya	164.822,1	186.127,8	208.774,7	222.721,2	236.477,3
PDRB	4 721 040,9	5 322 204,8	6 015 520,0	6 776 550,0	7 508 275,5

Catatan/ Note : Angka sangat sementara / *Figures very temporary*

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Baubau/
BPS - Statistic of Baubau City

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Baubau (juta rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Baubau (million rupiahs), 2013–2017

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2013	2014	2015**	2016**	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Pertanian/ Agriculture	591.674,3	650.658,3	656.614,2	707.372,0	755.580,0
2. Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	187.603,5	207.795,9	229.422,4	233.682,2	249.268,9
3. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	177.958,3	196.519,5	216.121,8	232.613,1	251.209,2
4. Listrik, Gas / Electricity, and Gas	3.187,2	3.514,0	3.785,7	3.994,0	4.309,6
5. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limba/ Water supply, waste management, waste	14.856,4	15.811,1	16.655,5	17.967,5	18.510,2
6. Konstruksi/ Construction	887.842,3	942.549,7	1.034.831,4	1.116.536,1	1.184.286,8
7. Perdagangan Besar dan Eceran;	777.365,6	842.103,5	949.742,1	1.065.366,0	1.167.660,2

Lanjutan Tabel 12.2

Continued

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015**	2016**	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail; Repair Cars and Motorcycles</i>	242.774,4	257.679,3	281.854,7	307.684,0	325.429,1
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>					
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>The provision of accommodation and Eat Drink</i>	53.364,3	58.314,8	64.129,3	69.188,2	75.216,7
10. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	192.768,6	197.372,2	215.760,6	235.801,8	260.886,8
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	117.604,5	131.793,9	149.018,6	172.514,3	186.695,5
12. Real Estate	138.515,7	150.691,3	162.658,1	164.176,5	173.846,4
13. Jasa Perusahaan / <i>Corporate Services</i>	6.984,7	7.547,1	8.392,5	9.141,4	9.780,2

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel 12.2

Continued

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2013	2014	2015**	2016**	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Administration, Defence and Compulsory Social Security	371.917,5	416.252,5	449.471,8	458.736,2	478.960,7
15. Jasa Pendidikan/ Education Services	293.607,1	327.567,1	359.964,2	394.401,6	411.460,8
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health services and Social Activities	53.778,5	58.314,2	62.221,1	66.425,5	69.437,6
17. Jasa Lainnya	155.839,3	171.342,5	184.803,0	195.271,1	202.986,7
DRB	4.267.642,2	4.635.826,8	5.045.446,9	5.450.871,6	5.825.525,6

Catatan/ Note : Angka sangat sementara / Figures very temporary

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Baubau/
BPS - Statistic of Baubau

Tabel 12.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Baubau, 2013 – 2017 (persen)
Growth Rate of Baubau GDRP by Industrial Origin at Constant 2010 Market (persen), 2013 -2017

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015**	2016**	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	5,63	9,97	0,92	7,73	6,82
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,05	10,76	10,41	1,86	6,67
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	4,92	10,43	9,97	7,63	7,99
4. Listrik, Gas / <i>Electricity, and Gas</i>	13,08	10,25	7,73	5,5	7,90
5. Pengadaan air, pengelolaan sampah, <i>limba</i> / <i>Water supply, waste management, waste</i>	8,61	6,43	5,34	7,88	3,02
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,64	6,16	9,79	7,90	6,07
7. Perdagangan Besar dan Eceran;	8,66	8,33	12,78	12,17	9,60

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel 12.3**Continued**

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015**	2016**	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail; Repair Cars and Motorcycles					
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	5,98	6,14	9,38	9,16	5,77
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>The provision of accommodation and Eat Drink</i>	8,44	9,28	9,97	7,89	8,71
10. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	11,19	2,39	9,32	9,29	10,64
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	11,63	12,07	13,07	15,77	8,22
12. Real Estate	6,95	8,79	7,94	0,93	5,89
13. Jasa Perusahaan / <i>Corporate Services</i>	11,48	8,05	11,20	8,92	6,99

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Lanjutan Tabel 12.3

Continued

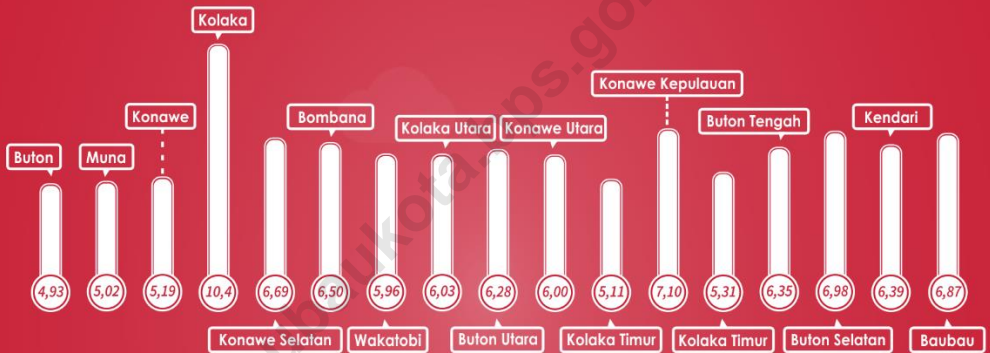
Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2012	2014	2015**	2016**	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	4,37	11,92	7,98	2,06	4,41
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	10,46	11,57	9,89	9,57	4,33
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health services and Social Activities</i>	11,80	8,43	6,70	6,76	4,53
17. Jasa Lainnya	8,47	9,95	7,86	5,66	3,95
PDRB	7,99	8,63	8,84	8,04	6,87

Catatan/ Note : Angka sangat sementara / *Figures very temporary*

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Baubau/ *BPS - Statistic of Baubau*

BAB
Chapter
13

**PERBANDINGAN
ANTARKABUPATEN**
COMPARISON OF DISTRICTS



**Laju Pertumbuhan PDRB Menurut
Kabupaten/Kota
di Sulawesi Tenggara, 2017**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
4. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata

TECHNICAL NOTES

1. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
3. ***Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
4. ***A person whose expenditure per capita per month** is below the*

pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

poverty line is considered to be poor.

5. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
5. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs*

COMPARISON OF DISTRICTS

ULASAN

Jumlah penduduk se Sulawesi Tenggara tahun 2016 sebesar 2.551.008 jiwa lebih tinggi 2,06 persen dari tahun lalu. Penduduk terpadat berada di wilayah Kota kendari sebanyak 359.371 jiwa dan yang paling sedikit penduduknya berada di wilayah Konawe Kepulauan.

Laju pertumbuhan PDRB se Sulawesi Tenggara pada tahun 2016 meningkat di bandingkan tahun lalu dari 6,88 persen di tahun 2015 menjadi 6,51 persen di tahun 2016.

Laju pertumbuhan tertinggi terjadi di Kota Kendari sebesar 9,00 persen.

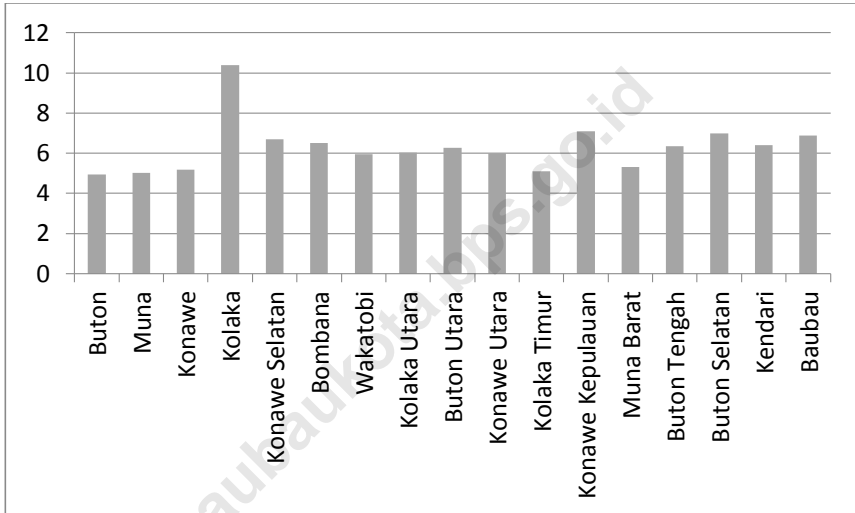
DESCRIPTION

The population of Sulawesi Tenggara are 2.551.008 million inhabitants in 2016 amounted to 2.06 per cent higher than last year. The densest population is in Kendari Subdistrict as many as 359.371 lives , and the least populated in the territory Konawe Islands .

Gross Domestic Product growth rate throughout Sulawesi Tenggara in 2016 increased compared to last year from 6.88 percent in 2014 to 6.51 percent in 2016 .

The rate of growth was highest in Kendari City by 9,00 percent .

Gambar 14 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017
Picture Growth Rate of Gross Domestic Regional Product by Regency/ in Sulawesi Tenggara Province of Baubau, 2017



COMPARISON OF DISTRICTS

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016 – 2017
Table Population by Regency/ in Sulawesi Tenggara Province, 2016 -2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2016	2017
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1	Buton	99 352	100 440
2	Muna	215 442	218 680
3	Konawe	238 067	244 324
4	Kolaka	190 765	251 520
5	Konawe Selatan	299 928	304 214
6	Bombana	170 020	175 497
7	Wakatobi	95 209	95 386
8	Kolaka Utara	142 614	144 681
9	Buton Utara	61 124	62 088
10	Konawe Utara	59 673	60 884
11	Kolaka Timur	182 012	128 154
12	Konawe Kepulauan	32 307	33 212
13	Muna Barat	78 476	79 649
14	Buton Tengah	90 159	91 099
15	Buton Selatan	78 218	79 053
Kota/City			
1.	Kendari	359 371	370 728
2.	Baubau	158 271	162 780
Sulawesi Tenggara		2 551 008	2 602 389

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara / BPS – Statistic Of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2016–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2016–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2016	2017***
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Buton	4,74	4,93
2 Muna	6,08	5,02
3 Konawe	5,53	5,19
4 Kolaka	5,13	10,40
5 Konawe Selatan	6,95	6,69
6 Bombana	5,41	6,50
7 Wakatobi	7,97	5,96
8 Kolaka Utara	7,67	6,03
9 Buton Utara	6,04	6,28
10 Konawe Utara	5,64	6,00
11 Kolaka Timur	7,40	5,11
12 Konawe Kepulauan	7,82	7,10
13 Muna Barat	7,21	5,31
14 Buton Tengah	8,08	6,35
15 Buton Selatan	7,16	6,98
Kota/City		
1. Kendari	9,01	6,39
2. Baubau	8,04	6,87
Sulawesi Tenggara	6,51	6,81

Sumber/ Source : BPS Provinsi Sulawesi Tenggara / BPS – Statistic Of Sulawesi Tenggara Province



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BAUBAU**

Jl. Murhum No. 52, Baubau 93726

Telp: (0402) 2821277, Fax: (0402) 2821277

Homepage: <http://baubaukotabps.go.id>, Email: bps7472@bps.go.id



9 772528 468686